

**STRATEGI GURU GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT
BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI
MAN 1 BLITAR**

SKRIPSI



Oleh:

Dita Nurlita Sari

NIM. 18130070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Oktober 2022

**STRATEGI GURU GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT
BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI
MAN 1 BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial (S. Pd)



Oleh:

Dita Nurlita Sari

NIM. 18130070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN
STRATEGI GURU GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT
BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI
MAN 1 BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Dita Nurlita Sari

NIM. 18130070

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Ulfi Andrian Sari M.Pd

NIP. 1988053020180212139

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 19710701 200604 2 00 1

**STRATEGI GURU GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT
BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI
MAN 1 BLITAR**

SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh

Dita Nurlita Sari (18130070)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Oktober 2022

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Nailul Fuziyah, MA</u> NIP. 19841209201802012131	
Sekretaris sidang <u>Ulfi Andrian Sari M.Pd</u> NIP.1988053020180212139	
Pembimbing <u>Ulfi Andrian Sari M.Pd</u> NIP. 1988053020180212139	
Penguji Utama <u>Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A</u> NIP. 19710701 200604 2 00 1	

CS

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

CS

HALAMAN PERSEMBEHAN

*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi*

Ayah dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga Kupersembahkan karya ini kepada Ayah (Hadi Sunyoto) dan Ibu (Yuliana) yang telah memberikan segalanya, memberikan kasih dan sayangnya, segala bentuk dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu Bahagia, karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu Ulfi Andrian Sari M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih banyak sudah membantu, sudah menasehati, sudah memberi pemahaman, sedikitpun saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari ibu. Terimakasih banyak ibu, sudah mengajarkan banyak hal kepada saya.

Sahabat-sahabatku Anti Hama dan teman-teman PIPS Angkatan 2018

Terimakasih banyak untuk segala bentuk bantuan, dukungan dan kerja samanya selama ini.

*Akhirkata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan dan keberkahan
Aamiin yaa rabal alamiin...*

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(QS. Ali-Imran 3: Ayat 139)

Ulfi Andrian Sari M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dita Nurlita Sari
Lamp : 4

Malang, 17 Oktober 2022

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dita Nurlita Sari

NIM : 18130070

Jurusan: : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar
Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dapat dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ulfi Andrian Sari M.Pd
NIP: 1988053020180212139

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Malang, 17 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Dita Nurlita Sari

NIM. 18130070m

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Di Man 1 Blitar”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang. Semoga kita semua tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaat-Nya kelak. Aamiin yaa rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Saiful Amin, M.Pd, selaku Dosen Wali penulis selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis haturkan terimakasih kepada beliau yang telah memberikan saran, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Ibu Ulfi Andrian Sari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi in. terimakasih penulis haruskan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang telah mendidik, memberikan pelajaran serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas,

semoga ilmu yang telah disampaikan bermanfaat bagi penulis.

7. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan akademik selama penulis menimba ilmu.
8. Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan seluruh keluarga besar MAN 1 Blitar yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang-orang yang saya cintai dan sayangi, Bapak Hadi Sunyoto dan Ibu Yuliana, Mbah Sriani dan Adik Billal Hadi Wijaya, seluruh keluarga besarku serta guru-guruku, terimakasih atas doa, kasih sayang, bimbingan dan dukungan selama ini.
10. Teman-teman Anti Hama (Aim, Indina, Ijul, Ana, Ida, Atala, dan Nada) yang sudah menemani, memberi semangat serta motivasi selama 4 tahun sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman P.IPS Angkatan 2018 terimakasih sudah menerimaku bagaikan dari keluarga besar PIPS'18.
12. Calon suamiku yang selalu mendoakanku setiap hari, terimakasih atas doadoamu yang selalu menguatkanku selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu senulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Aamiin yaa rabbal alamin.

Malang, 17 Oktober 2022



Penulis

Dita Nurlita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
نبدمةمختصرة	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Originalitas Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah	11
1.7 Sistematika Penelitian	12
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
2.1 Kajian Pustaka	17
2.1.1 Strategi Guru	17
2.1.2 Semangat Belajar	20
2.1.3 Model Pembelajaran Inkuiri.....	23
2.2 Kerangka Berfikir	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
3.2 Kehadiran Peneliti.....	34
3.3 Lokasi Penelitian.....	34
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Analisis Data	38

3.7	Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV	44
HASIL	44
4.1	Profil Sekolah.....	44
4.1.1	Sejarah Singkat MAN 1 Blitar.....	44
4.1.2	Visi Misi MAN 1 Blitar.....	48
4.1.3	Jumlah Guru, Pegawai dan Siswa MAN 1 Blitar.....	50
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar.....	50
4.2.2	Hasil Evaluasi Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar.....	62
4.2.3	Hambatan-Hambatan yang Terjadi Saat Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar.....	64
4.3	Kesimpulan.....	70
BAB V	73
PEMBAHASAN	73
5.1	Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar.....	73
5.2	Hasil Evaluasi Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar.....	76
5.3	Hambatan-Hambatan yang Terjadi Saat Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar.....	78
BAB VI	82
PENUTUP	82
6.1	Kesimpulan.....	82
6.2	Saran.....	82
Daftar Pustaka	103
Lampiran	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	12
Table 2.1 Sintak Model Pembelajaran Inkuiri	29
Table 2.2 Aturan Model Pembelajaran Inkuiri	30
Table 3.1 Unit Analisis	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	32
Bagan 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Visualisasi Data Strategi Guru	61
Gambar 4.2 Visualisasi Data Semangat Belajar	64
Gambar 4.3 Visualisasi Data Hambatan	69

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	"	ء	=	"
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

ABSTRAK

Nurlita, Dita Sari, 2022, *Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Ulfi Adriansari, M.P.d

Strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa sangatlah diperlukan. Hal ini dapat dijadikan acuan memberikan pembelajaran yang bervariasi berupa metode pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan oleh guru memiliki 5 tahapan yakni: tahapan observasi, tahapan merumuskan masalah, tahapan pengamatan, tahapan pengumpulan data, serta tahapan kesimpulan. Dengan adanya sesuatu yang baru maka murid akan lebih bersemangat dan lebih paham karena guru tidak hanya menjelaskan dengan cara yang sama. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diketahui strategi guru sangatlah penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa

Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni bagaimana perencanaan strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri, Bagaimana penerapan dari strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri serta bagaimana hasil evaluasi serta apa saja hambatan-hambatan yang terjadi saat menggunakan model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi dengan narasumber guru geografi kelas X serta siswa. Objek penelitian pada penelitian ini merupakan guru Geografi di MAN 1 Blitar dan siswa pada kelas X IPS pada 3 kelas yang dipilih secara acak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru geografi Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi. Strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Blitar terdapat 5 tahapan yang dilaksanakan dalam membangun semangat belajar siswa yakni tahapan observasi, tahapan merumuskan masalah, tahapan pengamatan, tahapan pengumpulan data, serta tahapan kesimpulan. Hasil evaluasi semangat belajar siswa terlihat adanya peningkatan pada semangat belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri. Berikut hasil prosentasi evaluasi semangat belajar siswa: Pada indikator rajin, tekun, dan bersungguh-sungguh telah peneliti hitung mencapai angka 79,6%, Indikator bersegera mengerjakan tugas mencapai angka 88,3%, Indikator selalu ingin duduk di bangku paling depan mencapai angka 61,1%, Indikator menginginkan tugas mencapai angka 89,3%, Indikator tidak mudah Lelah dan putus asa, mencapai angka 93,2%. Hambatan yang terjadi ketika menggunakan model pembelajaran makan, minum di dalam kelas, terdapat beberapa siswa di luar kelas. tidak kondusif, kesulitan dalam memahami materi serta ketidaksetujuan siswa dalam pembagian kelompok oleh guru.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Semangat Belajar, Model Pembelajaran Inkuiri*

ABSTRACT

Nurlita, Dita Sari, 2022, Geography Teacher Strategy in Fostering Student Learning Spirit through Inquiry Learning Model at MAN 1 Blitar, Thesis, Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Ulfi Adriansari, M.P.d

The teacher's strategy in increasing students' enthusiasm for learning is very necessary. This can be used as a reference for providing varied learning in the form of inquiry learning methods. The inquiry learning model implemented by the teacher has 5 stages, namely: the observation stage, the problem formulation stage, the observation stage, the data collection stage, and the conclusion stage. With something new, students will be more enthusiastic and understand more because the teacher does not just explain in the same way. Based on these problems, it is necessary to know that the teacher's strategy is very important in fostering the spirit of student learning. Responding to this, a teacher strategy is needed in fostering student learning enthusiasm at MAN 1 Blitar.

The focus of the research in this study is how the strategy of Geography teachers in fostering student learning enthusiasm through the inquiry learning model, how the evaluation results of the geography teacher strategy in fostering student learning enthusiasm through the inquiry learning model and what are the obstacles that occur when using the inquiry learning model at MAN 1 Blitar. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation with the resource persons geography teacher class X and students. The object of research in this study is a teacher of Geography at MAN 1 Blitar and students in class X Social Sciences in 3 randomly selected classes.

The results showed that the geography teacher's strategy when using the inquiry learning model was able to foster students' enthusiasm for learning in the subject of Geography. The geography teacher's strategy in fostering student learning enthusiasm in the implementation of learning at MAN 1 Blitar there are 5 stages carried out in building student learning enthusiasm, namely the observation stage, the problem formulation stage, the observation stage, the data collection stage, and the conclusion stage. The results of the evaluation of student learning enthusiasm showed an increase in student learning enthusiasm when using the inquiry learning model. The following are the results of the percentage evaluation of students' enthusiasm for learning: In the indicators of being diligent, diligent, and serious, the researchers have calculated it to reach 79.6%, the indicator of rushing to work on assignments reaches 88.3%, the indicator always wants to sit on the front bench to reach the number 61 ,1%, Indicator wants the task to reach 89.3%, Indicator is not easily tired and discouraged, reaching 93.2%. Barriers that occur when using the learning model of eating, drinking in the classroom, there are several students outside the classroom. not conducive, difficulty in understanding the material and students' disagreement in the division of groups by the teacher.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Spirit, Inquiry Learning Model

نبذة مختصرة

نورليتا ، ديتا ساري ، 2022 ، استراتيجيات معلمي الجغرافيا في تعزيز روح التعلم لدى الطلاب من خلال نماذج التعلم الاستقصائية في *MAN 1 Blitar* ، أطروحة ، قسم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا الحكومية الإسلامية مالك إبراهيم مالانج ، المشرف على الأطروحة: أولفي أدريندرساري ، ماجستير في الطب

استراتيجية في زيادة الحماس لتعلم الطلاب ضرورية للغاية. يمكن استخدام هذا كمرجع لتوفير التعلم المتنوع فيشكل أساليب تعلم الاستقصاء. يتكون نموذج التعلم الاستقصائي الذي يقوم به المعلم من 5 مراحل، وهي: مرحلة الملاحظة، ومرحلة صياغة المشكلة، ومرحلة الملاحظة، ومرحلة جمع البيانات، ومرحلة الاستنتاج. معشيء جديد، سيكون الطلاب أكثر ويفهمون بشكل أفضل لأن المعلم لا يشرح فقط بنفس الطريقة. بناء على هذه المشاكل ، من الضروري معرفة أن استراتيجيات المعلم مهمة جدا في تعزيز حماس الطلاب للتعلم. استجابة لذلك ، من الضروري جدا لاستراتيجيات المعلم في تعزيز الحماس لتعلم الطلاب في *MAN 1 Blitar*.

ينصب تركيز البحث في هذه الدراسة على بأجايانا أ مبتدئ مدرس جغرافيا في تعزيز روح تعلم الطالب من خلال نموذج التعلم الاستقصائي، كيف تكون نتيجة التقييم لاستراتيجيات معلم الجغرافيا في تعزيز حماس الطلاب للتعلم من خلال نماذج التعلم الاستقصاء و PA فقط العقبات التي تحدث عند استخدام نموذج التعلم التحقيق في *MAN 1 Blitar*. تستخدم تقنية جمع البيانات تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق مع المتحدثين والطلاب من معلمي الجغرافيا في الفصل العاشر. كان موضوع البحث في هذه الدراسة هو مدرس الجغرافيا في *MAN 1 Blitar* والطلاب في الدراسات الاجتماعية في الصف العاشر في 3 فصول تم اختيارها عشوائيا.

أظهرت النتائج أن استراتيجية معلمي الجغرافيا عند استخدام نموذج التعلم الاستقصائي استطاعت تعزيز حماس الطلاب للتعلم في مواد الجغرافيا. استراتيجية معلمي الجغرافيا في تعزيز حماس الطلاب للتعلم في تنفيذ التعلم في *MAN 1 Blitar* هناك 5 مراحل يتم تنفيذها في بناء حماس الطلاب للتعلم وهي مرحلة الملاحظة ، ومرحلة صياغة المشكلة ، ومرحلة الملاحظة ، ومرحلة جمع البيانات ، ومرحلة الاستنتاج. نتائج تقييم تجارب تعلم الطلاب زيادة ملحوظة في حماس الطلاب للتعلم عند استخدام نموذج التعلم الاستقصائي. وفيما يلي نتائج تقييم حماس الطلاب للتعلم: في مؤشر الدؤوب والمجتهد والجاد قام الباحث بحساب أنه وصل إلى 79.6٪، وقام المؤشر على الفور بالمهمة ليصل إلى 88.3٪، ويريد المؤشر دائما الجلوس على المقعد الأمامي ليصل إلى 61.1٪، ويريد المؤشر أن تصل المهمة إلى 89.3٪، ولا يكون المؤشر متعبا ومحيطا بسهولة، لتصل إلى نسبة 93.2٪. العقبات التي تحدث عند استخدام نموذج التعلم من الأكل والشرب في الفصل الدراسي، هناك بعض الطلاب خارج الفصل الدراسي. غير مواتية ، وصعوبة في فهم المواد وكذلك رفض الطلاب في تقسيم المجموعات من قبل المعلم.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلم، الحماس للتعلم، نموذج التعلم الاستقصائي

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Geografi yang dianggap sebagai mata pelajaran yang mempelajari lingkungan alam sekitar sehingga membutuhkan pemahaman yang lebih untuk mempelajarinya. Sedangkan hasil dari wawancara siswa dengan peneliti yakni terdapat siswa yang kurang memiliki semangat belajar yang lebih untuk belajar karena hanya belajar secara teoritis di sekolah sedangkan hal tersebut membutuhkan praktek sikap di lingkungan masyarakat tempat siswa berada seperti menjaga lingkungan dan lain-lain.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar memiliki input latar belakang siswa yang kurang memiliki semangat belajar. Terdapat beberapa siswa disana yang telah peneliti lakukan wawancara mengaku bosan dengan pembelajaran Geografi karena menganggap metode yang digunakan guru sangatlah monoton dan hal tersebut mengakibatkan pada siswa kurang tertarik pada pembelajaran Geografi. Guru Geografi di sekolah ini sudah berusaha menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran agar siswa memiliki atau membangkitkan semangat belajar siswa tak terkecuali menggunakan model pembelajaran inkuiri ini. Sintak pada model pembelajaran inkuiri dapat berjalan melalui beberapa

tahapan proses yakni: observasi, merumuskan masalah, melakukan pengamatan, pengumpulan data dan menarik kesimpulan¹.

Kegiatan pertama, adalah observasi pada penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah guru menjelaskan dengan detail kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini yang akan diikuti oleh para siswa, meliputi: topik, tujuan, serta hasil belajar yang diharapkan, kemudian guru menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang memungkinkan siswa menemukan salah yang akan diambil, sedangkan siswa berkeinginan untuk menemukan suatu kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena dari yang diberikan guru tersebut tak lupa guru melakukan motivasi yakni mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.²

Kegiatan kedua adalah merumuskan masalah, pada penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah guru memberikan sebuah persoalan atau permasalahan yang akan siswa amati atau teliti yang dilakukan oleh siswa sendiri, kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan pengamatan pada persoalan atau permasalahan yang dia hadapi. Siswa akan memiliki semangat yang lebih manakala dilibatkan dengan merumuskan masalah yang hendak dikaji. Guru perlu mendorong siswa agar dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawabannya sudah ada, tinggal siswa mencari jawaban secara tepat dan pasti.³

¹ J. Richard Suchman. *Inquiry Training*. Wayne State University Press

² Nengah Parta. *Model Pembelajaran Inkuiri*. (Malang: UM Press, 2017).

³ Ibid.

Kegiatan ketiga adalah melakukan pengamatan, pada penggunaan model pembelajaran inkuiri ini adalah siswa melakukan pengamatan pada persoalan atau permasalahan yang siswa miliki dengan bimbingan guru agar tidak salah arah ketika pengamatan berlangsung. Guru dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat memperlancar melakukan pengamatan atau dapat membantu merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan.⁴

Kegiatan keempat adalah pengumpulan data, ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri ini adalah para murid dituntut untuk melakukan pengumpulan data sedangkan guru melakukan bimbingan pada siswa yang melakukan pengumpulan data. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi yang dibutuhkan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi bertukar pendapat dengan siswa lainnya.⁵

Kegiatan terakhir adalah menarik kesimpulan, ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri ini adalah siswa diajarkan untuk memberikan kesimpulan pada kegiatan proses pembelajaran yang telah dipelajari. Guru membimbing siswa pada saat memberikan kesimpulan yang telah diteliti. Guru memberikan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik. Akhir dari proses pembelajaran inkuiri ini guru beserta peserta didik menyimpulkan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang mereka lakukan.⁶

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

Lembaga Pendidikan sangatlah memerlukan strategi guru yang baik untuk siswanya. Suatu Lembaga Pendidikan tentunya juga memerlukan kreativitas seorang pendidik yang berkompeten yang memiliki sikap mental, dan dedikasi yang tinggi sehingga bisa mendorong siswa berprestasi dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penghambat dan pendukung. Baik faktor intern (dalam diri anak) maupun ekstern (dari luar anak). Pendidik mempunyai beberapa peran dalam dunia Pendidikan. Salah satu sifat terpenting dalam Pendidikan yakni Pendidikan mengandung nilai dan memberikan pribadi anak agar sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Mencapai hal tersebut, maka seorang pendidik berfungsi sebagai agen Pendidikan dalam mendidik setiap anak didiknya. Terutama pada salah satu peranannya pada dunia Pendidikan yakni memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terutama dalam hal semangat belajar. Pencapaian tujuan Pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah semangat belajar siswa.

Semangat belajar merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik atau memuaskan. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan memiliki semangat belajar dengan baik, pada proses pembelajaran siswa tersebut melakukan kegiatan lebih banyak

dan lebih cepat dibandingkan siswa yang kurang memiliki motivasi dan semangat belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam setiap mata pelajaran maka hal tersebut akan mengakibatkan prestasi yang diraihinya akan lebih baik pula.

Mendorong perkembangan ke arah cita-cita dan tujuan yang akan dicapai, maka diperlukannya motivasi belajar siswa agar siswa selalu memiliki semangat belajar dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, seorang pendidik merupakan salah satu komponen pendukung dalam Pendidikan memegang peranan penting sebagai motivator pada proses pembelajaran di sekolah. Motivasi tersebut yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan sesuai arah tujuan Pendidikan yang memiliki belakang dan bekal ilmu yang sangat luas.

Zuriah menyimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menggunakan strategi dan metode dalam suatu proses belajar mengajar, antara lain meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode kerja kelompok. Factor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIS Nur Hafizah yakni faktor internal dan faktor eksternal. Disisi lain siswa memiliki kondisi yang berbeda-beda yang pada dasarnya yang menyukai mata pelajaran IPS sehingga para siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut.⁷

⁷ Zuriah, "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MIS NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN."

Penelitian yang dilakukan oleh Vera Novita Sari Putri menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara daring dan luring memiliki banyak kelebihan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Agar motivasi belajar dapat berjalan dengan yang diharapkan maka diperlukan kerjasama antara siswa, guru maupun orangtua atau wali siswa. Adapun strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam mengatasi motivasi belajar sesuai dengan yang dialami siswa.⁸

Evan Vitria menyimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, membuat variasi pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, pemberian nasihat pada siswa yang bandel, guru memberikan apresiasi, reward, dan memberikan semangat pada siswa.⁹

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru sangatlah penting bagi peserta didik untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran. Strategi guru yang optimal dan baik akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tentunya memberikan dampak kepada para peserta didik menambah atau membangkitkan semangat belajar para peserta didik.

Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru Geografi dalam membangkitkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Bukan hanya menggunakan atau memakai

⁸ Novita, "STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 MUATAN IPS KELAS 4 SDN 1 KEBONDALEM KIDUL KLATEN."

⁹ Vitra, "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS IV SD NEGERI 009 PESO."

metode yang sudah biasa digunakan tetapi disini peneliti ingin mengetahui kemampuan guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri. Guru yang memiliki akademik yang tinggi dapat menggunakan berbagai macam strategi dan metode pada pembelajaran, terutama menggunakan metode inkuiri pada materi pembelajaran Geografi. Dengan demikian guru dapat membangkitkan motivasi belajar yang mengakibatkan tumbuhnya semangat belajar siswa kelas X IPS di MAN 1 Blitar.

Strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa sangatlah diperlukan. Hal ini dapat dijadikan acuan memberikan pembelajaran yang bervariasi berupa metode pembelajaran inkuiri. Dengan adanya sesuatu yang baru maka murid akan lebih bersemangat dan lebih paham karena guru tidak hanya menjelaskan dengan cara yang sama.

Melihat dari latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul **“Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Di MAN 1 Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan startegi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar?

2. Bagaimana penerapan dari strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar?
3. Bagaimana hasil evaluasi serta apa saja hambatan-hambatan yang terjadi saat menggunakan model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dari strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar.
2. Untuk mengetahui penerapan dari strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi serta apa saja hambatan-hambatan yang terjadi saat menggunakan model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga.
Memberikan informasi kepada Lembaga mengenai faktor kurang semangat belajarnya siswa, sehingga mampu mengambil kebijakan dalam mengelola Lembaga Pendidikan.
2. Bagi Guru.

Agar guru mudah dalam menyampaikan materi secara praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, terutama dalam meningkatkan semangat belajar siswa, melalui materi Geografi.

3. Bagi Siswa.

Agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru melalui model pembelajaran inkuiri serta lebih semangat belajar dan memahami pentingnya Pendidikan untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui pembelajaran Geografi.

E. Orijinilitas Penelitian

Sebagai bukti orijinilitas penelitian ini, penelitian melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan sikap sosial dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu untuk menghindari pengulangan. Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, seperti skripsi yang ditulis oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Fitriani (2015) Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa iklim belajar yang dibudidayakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun sekolah secara umum membawa

pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan semangat siswa untuk meraih prestasi belajar. Semangat belajar merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses belajar dan guru harus pandai memunculkan semangat belajar yang berada pada peserta didik baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik agar dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien serta dinamis. Motivasi sangat mempengaruhi terhadap terciptanya iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zamrat Desi Roffina (2020) yang berjudul “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas yang menggunakan 2 siklus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semangat merupakan syarat mutlak dalam belajar jika seorang siswa tidak memiliki semangat dalam belajar maka tujuan pembelajaran tidak berhasil. Dari hasil penelitian Tindakan kelas kelas tersebut terdapat peningkatan semangat belajar siswa dalam pembelajaran relasi dan fungsi.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abd Mannan (2020) Mahasiswa IAIN Madura yang berjudul “Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SDIT Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan”. Penelitian

¹⁰ Fiteriani, “Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.” Skripsi. (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2015).

¹¹ Roffina, “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific.”

tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di SDIT Al-Azhar Kelurahan Kowel Kabupaten Pamekasan ada beberapa macam bentuk reward dan punishment yang diberikan para guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat efek yang bervariasi dalam pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa serta reward dan punishment tersebut diberlakukan setiap saat jika dibutuhkan.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Dwi Candra Ardana Yasa, dkk (2021) Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif untuk mata pelajaran IPA mendapat kategori sangat baik sehingga layak diterapkan dalam proses pembelajaran. Direkomendasikan kepada para pendidik untuk menggunakan multimedia interaktif yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat dan meningkatnya semangat belajar siswa.¹³
5. Penelitian yang dilakukan oleh Yetti (2017) yang berjudul “Upaya Memotivasi Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Integreted Reading and Composition Pada Pelajaran Bahasa

¹² Mannan, “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Sdi-Terpadu Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.” Skripsi. (Madura: IAIN Madura, 2020).

¹³ Yasa, Agung, and Simamora, “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA.” Skripsi. (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas yang menggunakan 2 siklus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya memotivasi semangat belajar siswa dalam membaca dan menulis cepat melalui model pembelajaran integrated reading and composition pada pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh kesimpulan terjadinya peningkatan motivasi semangat belajar siswa.¹⁴

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sry Annisa, dkk (2020) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian ex-post. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap semangat belajar siswa kelas IV di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal hal tersebut menjelaskan bahwa penerapan media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap semangat belajar siswa Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal.¹⁵

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
1	Ida Fitriani. <i>Membudayakan Iklim Semangat</i>	Semangat Belajar	Meningkatkan semangat belajar siswa	Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam

¹⁴ Yetti, “Upaya Memotivasi Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Integreted Reading And Composition Pada Pelajaran Bahasa Indonesia.”

¹⁵ Annisa et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal.” Skripsi. (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2020).

	<i>Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. 2015.</i>		pada Sekolah Dasar.	membangkitkan semangat belajar siswa pada Sekolah Dasar.
2	Zamrat Desi Roffina. <i>Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific. 2020</i>	Semangat Belajar	Meningkatkan semangat belajar siswa pada pembelajaran matematika.	Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
3	Abd Mannan. <i>Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SDIT Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. 2020.</i>	Semangat Belajar	Meningkatkan semangat belajar dengan menggunakan reward dan punishment.	Penelitian ini mengkaji tentang semangat belajar siswa dengan menggunakan reward dan punishment.
4	I Kadek Dwi Candra Ardana Yasa. <i>Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA. 2021.</i>	Semangat Belajar	Meningkatkan semangat belajar siswa pada pembelajaran IPA.	Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
5	Yetti. <i>Upaya Memotivasi</i>	Semangat Belajar	Meningkatkan semangat	Penelitian ini mengkaji tentang

	<i>Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Integreted Reading And Composition Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. 2017.</i>		belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.	upaya guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
6	Dewi Sry Annisa, dkk. <i>Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal. 2020</i>	Semangat Belajar	Meningkatkan semangat belajar siswa pada Sekolah Dasar.	Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam membamngkitkan semangat belajar siswa pada Sekolah Dasar.

Dari penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu sama-sama semangat belajar siswa. Adapun perbedaan dalam aspek mata pelajaran yang diajarkan. Adapula perbedaan dalam aspek yang diteliti yaitu media pembelajaran yang dipakai dan kurangnya motivasi dalam belajar, sedangkan yang peneliti akan teliti adalah strategi guru Geografi selain itu juga perbedaan lokasi yang akan peneliti teliti. Karakteristik yang terdapat pada penelitian-penelitian tersebut yakni mengenai bagaimana cara meningkatkan semangat belajar siswa pada Sekolah Dasar, meningkatkan semangat belajar pada pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan matematika. Sedangkan peneliti akan meneliti bagaimana strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar.

F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan skripsi ini akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang ada. Hal ini sangat perlu dilakukan agar menghindari terjadinya persepsi lain terhadap istilah yang terkait dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru merupakan tugas maupun perilaku guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada pelajaran Geografi di MAN 1 Blitar.
2. Semangat Belajar merupakan minat siswa yang menggebu dalam proses pembelajaran Geografi di MAN 1 Blitar.
3. Model Pembelajaran Inkuiri salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan kepada siswa selama proses belajar mengajar

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan dari isi pembahasan skripsi ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari bab-bab tersebut terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan kajian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini merupakan Langkah awal untuk mengetahui secara umum dari keseluruhan skripsi ini yang akan dibahas dan merupakan pokok dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II: Kajian Pustaka, pada bab ini meliputi konsep mengenai Guru Geografi, Konsep tentang Semangat Belajar Siswa, dan Konsep tentang Model Pembelajaran Inkuiri.

Bab III: Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang diambil dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Pada bab ini menjelaskan tentang paparan data dan laporan hasil penelitian atau penyajian yang diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas X IPS 2 di MAN 1 Blitar.

Bab V: Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan. Menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian yang dilakukan di kelas X IPS di MAN 1 Blitar. Dari sini peneliti dapat mengklasifikasikan data-data dalam rangka mengambil kesimpulan penyajian.

Bab VI: Pada bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Strategi Guru

1.1 Pengertian Strategi Guru

Strategi guru menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah sebuah cara atau metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar Haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁶ Dalam rangka untuk mendidik siswa serta mengajar sekaligus mengarahkan dan melatih siswa, menilai juga mengevaluasi merupakan tugas seorang guru yang professional dalam sebuah Pendidikan formal. Namun apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai sebuah pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁷

Penggunaan strategi dalam Pendidikan oleh guru sangatlah diperlukan, dikarenakan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak dapat berlangsung secara

¹⁶ Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar(Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 5

¹⁷ Abu Ahmaddi dan Joko Tri Prasetyo, Strategi belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11

efektif dan efisien. Bagi seorang guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Strategi dasar dari setiap usaha meliputi 4 masalah, yakni:

- a. Pengidentifikasi dan penerapan spesifikasi dan kualifikasi yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- b. Pertimbangan dan penetapan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
- c. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal hingga akhir.
- d. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran buku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

Jika diterapkan pada konteks Pendidikan, maka keempat strategi dasar tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih system pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan Teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif.

- d. Menetapkan norma-norma atau batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru ketika melakukan evaluasi pembelajaran.

1.2 Indikator Strategi Guru

Berikut indikator strategi guru menurut Marno¹⁸: a) Persiapan sarana pembelajaran, b) Menyampaikan tujuan pembelajaran, c) Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya, d) Memberikan motivasi terhadap siswa, e) Kesesuaian materi dengan indicator, f) Terampil dalam menyampaikan materi yang digunakan, g) Menciptakan kondisi belajar siswa, h) Terampil dalam memberikan arahan positif kepada siswa, i) Pemberian nilai yang adil, j) Menguasai serta terampil dalam mengembangkan media pembelajaran, k) Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut, l) Menyajikan materi dalam bentuk bervariasi, m) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, n) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung, o) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi, p) Mengadakan penelitian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan atau tugas lainnya, q) Mengaitkan

¹⁸ Marno dan M. Idris, Strategi dan Metode Pnegajaran, (Jogjakarta: AR-RUZ Z MEDIA, 2008). Hlm.31.

materi dengan pelajaran yang akan datang, r) Memberikan tugas, s) Mengadakan evaluasi.

2. Konsep tentang Semangat Belajar

2.1 Pengertian Semangat Belajar

Semangat belajar berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan motivasi belajar. Menurut Frederick, J., Donald. Mc menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan¹⁹. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui Pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur Latihan. Jika dilihat dari pandangan tradisional, belajar merupakan usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut pandangan modern, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.

Pada buku Psikologi Pendidikan, Mustaqim menjelaskan pengertian belajar berdasarkan beberapa para ahli diantaranya: Menurut Lyle E. Boume JR. Bruce R. Ekstrand belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relative tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan Latihan. Menurut Diffotd T. Morgan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang merupakan hasil pengolahan yang lalu. Menurut Mustofa Fahmi belajar adalah ungkapan yang menunjukkan tingkah laku atau pengalaman. Sedangkan menurut Guilfrod belajar

¹⁹ Roberts, Donald F dan Nathan Maccoby. 1959. "Information Processing and Persuasion: Counterarguing Behavior," in *New Models for Mass Communication Research*, Peter Clarice, ed. Beverly Hills, CA: Sage Publication, Inc.,

adalah perubahan yang dihasilkan dari rangsangan.²⁰ Dapat disimpulkan dari pengertian belajar dari para ahli bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian semangat belajar adalah proses usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang nantinya akan mengubah tingkah laku seseorang. Pada kehidupan manusia sesungguhnya merupakan wahana dan proses pembelajaran, dimana segala aktivitas yang dilakukan manusia untuk mengukur hasil belajarnya. Allah SWT berfirman pada Al-Qur'an surah An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: "Dan bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"

2.2 Ciri-ciri Siswa yang Mempunyai Semangat Belajar

Berikut merupakan ciri-ciri siswa yang memiliki perilaku semangat dalam belajar²¹:

1. Rajin, tekun dan bersungguh-sungguh

Siswa yang memiliki semangat tinggi dalam menerima pelajaran tampak dari perilaku yang rajin memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar,

²⁰ Musaqim, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm 33-34

²¹ Ida Fitrieni. Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. (Lampung: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2015)

teliti dan selalu bersungguh-sungguh setiap melaksanakan tugas. Ketika siswa memiliki kesalahan mengerjakan tugas mereka selalu bersedia mengoreksi dan memperbaiki tugasnya.

2. Bersegera mengerjakan tugas yang telah diberikan

Siswa yang memiliki semangat belajar tentu ingin segera mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, dan tidak adanya tanda-tanda kemalasan pada diri siswa yang memiliki semangat belajar.

3. Selalu ingin duduk di bangku paling depan

Siswa yang selalu bersemangat menerima pelajaran biasanya menyukai dan ingin duduk di bangku paling depan dengan posisi duduk paling dekat dengan meja guru, dan tentunya memiliki hasrat atau keinginan berhasil.

4. Menginginkan tugas tambahan

Siswa yang bersemangat menerima pelajaran biasanya meminta atau menginginkan tugas tambahan, karena siswa tersebut menginginkan tantangan yang lebih besar.

5. Tidak mudah lelah dan putus asa

Semangat belajar membuat siswa tidak mudah lelah, tidak mudah menyerah dan putus asa. Siswa tersebut akan mencoba berbagai cara untuk mencapai kesuksesan.

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Semangat Belajar

Faktor yang mempengaruhi ada 2 yakni: faktor internal dan eksternal. Berikut penjelasan dari kedua factor tersebut²²:

1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Semangat ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk diri siswa dan tentunya bekal untuk menjalani kehidupan.

2. Faktor eksternal

Faktor ini dapat berupa rangsangan dari orang apabila orang lain atau lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi psikologis siswa tersebut yang mengakibatkan semangat untuk belajar.

3. Konsep Tentang Model Pembelajaran Inkuiri

3.1 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti pertanyaan, pemeriksaan atau penyelidikan. Inkuiri merupakan suatu pengajaran dimana guru dan siswa mempelajari peristiwa-peristiwa ilmiah dengan menggunakan jiwa para ilmuwan atau para peneliti. Pengertian dari model pembelajaran inkuiri sendiri merupakan model pembelajaran yang mempersiapkan situasi anak untuk melakukan eksperimen sendiri, yang berarti ingin melihat apa yang terjadi, ingin menggunakan symbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan

²² Ibid.

yang lain, dan membandingkan apa yang ditemukan oleh orang lain. Berdasarkan penjelasan diatas, model pembelajaran inkuiri dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang terpusa pada siswa, kemudian siswa didorong untuk terlibat langsung dalam melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan berdiskusi dan berkomunikasi atas hasil yang ia peroleh.

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan kepada siswa selama proses belajar mengajar. Pembelajaran menggunakan model inkuiri pertama kali dikembangkan oleh Richard Suchman pada tahun 1961. Richard menginginkan agar siswa aktif bertanya mengapa suatu peristiwa terjadi, kemudian Richard mengajarkan pada siswa mengenai prosedur dan menggunakan organisasi pengetahuan dan menggunakan prinsip-prinsip yang lainnya. Siswa melakukan kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data yang telah ditemukan, sampai pada akhirnya siswa menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut.²³

Richard Suchman mendukung keyakinan bahwa siswa harus menjadi mandiri atau melakukan pembelajaran secara mandiri.²⁴ Model pembelajaran inkuiri oleh Richard Suchman ini memfasilitasi siswa untuk memikirkan suatu peristiwa atau masalah dan mengajukan pertanyaan untuk menemukan solusi. Inkuiri terbimbing sendiri yakni dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi

²³ J. Richard Suchman. *Inquiry Training*. Wayne State University Press

²⁴ Joyce, B. and Weil, M. *Models of Teaching*, Eighth Edition. Pearson

pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru memiliki peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Jenis pada model inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Pada model ini siswa akan diharapkan pada tugas yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan baik melalui diskusi maupun individu.

Model pembelajaran inkuiri ini dilaksanakan agar siswa dapat dihadapkan kepada situasi bebas dalam menyelidiki dan menarik simpulan. Teka-teki dan intuisi siswa dan mencoba-coba hendaknya dilakukan oleh pengajar yang bertugas sebagai petunjuk jalan bagi siswa, agar siswa dapat menggunakan ide-ide, konsep dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan baru. Menurut Suchman, ada empat aspek kemampuan yang ditopang oleh model ini, yakni: penalaran kausalitas, kelancaran dan keakuratan dalam pengajuan pertanyaan, membangun konsep dan hipotesis, serta pengujian hipotesis tersebut.²⁵ Namun kajian mendalam model pembelajaran inkuiri ini, diketahui bahwa bertanya bukan merupakan perilaku yang dirancang tetapi akibat dari aktivitas yang mendahului, pada kegiatan bereksperimen atau mengumpulkan data.

Suchman meyakini bahwa anak-anak merupakan individu yang penuh dengan rasa ingin tahu akan segala sesuatu. Oleh karena itu, prosedur ilmiah dapat diajarkan secara langsung kepada mereka.

²⁵ Ibid.

Berikut ini adalah postulat yang diajukan oleh Suchman untuk mendukung teori yang mendasari model pembelajaran ini:

1. Secara alami manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu mencari tahu akan segala sesuatu yang menarik perhatiannya.
2. Mereka akan menyadari keinginan tahu akan segala sesuatu tersebut dan akan belajar untuk menganalisis strategi berfikirnya tersebut.
3. Strategi baru dapat diajarkan secara langsung dan ditambah atau digabungkan dengan strategi lama yang telah dimiliki siswa
4. Penelitian kooperatif dapat memperkaya kemampuan berfikir dan membantu siswa belajar tentang suatu ilmu yang senantiasa bersifat tentatif dan belajar menghargai penjelasan atau solusi alternatif.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki setidaknya ada tiga komponen pokok, seperti: pengajar, siswa, dan bahan ajar. Komponen tersebut dapat dikatakan komponen pokok karena jika salah satu tidak ada, maka pembelajaran tidak dapat berjalan. Menurut Demetriou, Andreas, et. al (1992) pada tahap perkembangan dalam pembelajaran ini siswa telah mengalami peningkatan secara kualitatif dalam memperoleh pengetahuan terutama pada beberapa aspek, yakni: sikap dan sosial, proses kognitif, dan berfikir metakognitif. Karena pada dasarnya system sosial ini yang berstruktur

rendah dengan ciri sebagai berikut: aktivitas berpusat pada siswa, peran pengajar cenderung adaptif. Sistem sosial pada model pembelajaran ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.2 Ciri-ciri dan Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri

Istilah model pembelajaran memiliki 4 ciri yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode pembelajaran. Berikut ciri-ciri model pembelajaran²⁶:

- a. Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh pendidik
- b. Tujuan pembelajaran akan dicapai
- c. Langkah-langkah pengajaran yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Ciri yang baik dari model pembelajaran sendiri diantaranya adalah memiliki keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif yang akan membuat mereka mengalami pengembangan diri. Guru bertindak sebagai koordinator, fasilitator, mediator dan motivator bagi siswa.

Tujuan pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa, sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah yang mandiri. Hal tersebut membuat siswa harus bisa mengembangkan pemikiran kritis mengenai suatu hal dan peristiwa-peristiwa yang ada di dunia ini. Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran

²⁶ Ibid.

inkuiri yakni membantu siswa menjadi disiplin dan memiliki keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan kemudian dapat mencari jawaban sendiri sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah dengan mandiri.

3.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

A. Keunggulan

Berikut merupakan macam-macam keunggulan dari model pembelajaran inkuiri, antara lain sebagai berikut:

1. Model ini menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.
2. Siswa menjadi aktif dalam menggali sebuah informasi sendiri.
3. Siswa mengerti mengenai konsep dasar lebih baik.
4. Memberikan keleluasan pada siswa untuk belajar dengan gaya belajar mereka sendiri.
5. Membantu siswa mengingat dalam transfer konsep pembelajaran.
6. Mendorong siswa dalam berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
7. Dapat membentuk dan mengembangkan konsep sendiri.
8. Memungkinkan siswa belajar dari berbagai sumber.²⁷

B. Kelemahan

²⁷ Ibid.

Berikut merupakan macam-macam kelemahan yang terdapat pada dari model pembelajaran inkuiri, antara lain sebagai berikut:

1. Jika guru tidak memberikan rumusan masalah atau teka-teki dengan baik kepada siswa, maka akan membuat siswa kebingungan dan tidak terarah.
2. Terkadang guru kesulitan dalam merencanakan pembelajaran dikarenakan kebiasaan siswa dalam mengajar.
3. Implementasi memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sering kesulitan menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.
4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi, maka pembelajaran ini sulit untuk diimplementasikan oleh pengajar.²⁸

3.3 Langkah-langkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Table 2.1

Sintak proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing menurut Richard Suchman, sebagai berikut²⁹:

No	Sintak
1.	Perkenalkan peristiwa yang tidak sesuai, situasi membingungkan yang menantang siswa untuk memberikan teori penjelasan.
2.	Mintalah siswa mengajukan pertanyaan untuk mengumpulkan data. Mereka hanya bisa mengumpulkan data. Mereka hanya bisa bertanya kepada guru pertanyaan yang dapat dijawab dengan jawaban “iya” atau “tidak”.

²⁸ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenadamedia). 2016, hlm195.

²⁹ J. Richard Suchman. Inquiry Training. Wayne State University Press

3.	Guru menanggapi pertanyaan untuk membantu siswa mengumpulkan data dan juga membimbing siswa untuk mengklarifikasi sesuai kebutuhan.
4.	Guru meminta siswa untuk memformalkan data dan merumuskan masalah dengan informasi yang telah mereka kumpulkan.
5.	Terakhir, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemikiran dan pertanyaan mereka, mereka juga memutuskan bagaimana informasi itu membantu atau menyesatkan mereka dalam menemukan solusi.

Table 2.2

Suchman mengusulkan enam aturan dan prosedur yang dianggap membantu guru dalam melakukan model pembelajaran inkuiri, sebagai berikut³⁰:

Aturan	Prosedur
Aturan 1: Pertanyaan	Pertanyaan yang diajukan siswa harus diutarakan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab ya atau tidak. Hal ini akan menggeser beban berfikir mereka.
Aturan 2: Kebebasan untuk bertanya	Siswa dapat mengajukan pertanyaan sebanyak yang diinginkan begitu mereka mulai. Hal ini mendorong siswa untuk menggunakan pertanyaan sebelum untuk merumuskan yang baru untuk mengejar teori yang masuk akal.
Aturan 3: Respon guru terhadap pertanyaan teori	Ketika siswa menyarankan sebuah teori, guru harus menahan diri untuk tidak mengevaluasinya. Guru mungkin hanya merekam teori, atau mengajukan pertanyaan tentang teori siswa.
Aturan 4: Menguji teori	Siswa harus diizinkan untuk menguji teori mereka setiap saat.
Aturan 5: Kerjasama	Siswa harus disorong untuk kerja dalam tim untuk berunding dan mendiskusikan teori mereka.
Aturan 6: Bereksperimen	Guru harus menyediakan bahan, teks, buku referensi sehingga siswa dapat mengeksplorasi ide-ide mereka.

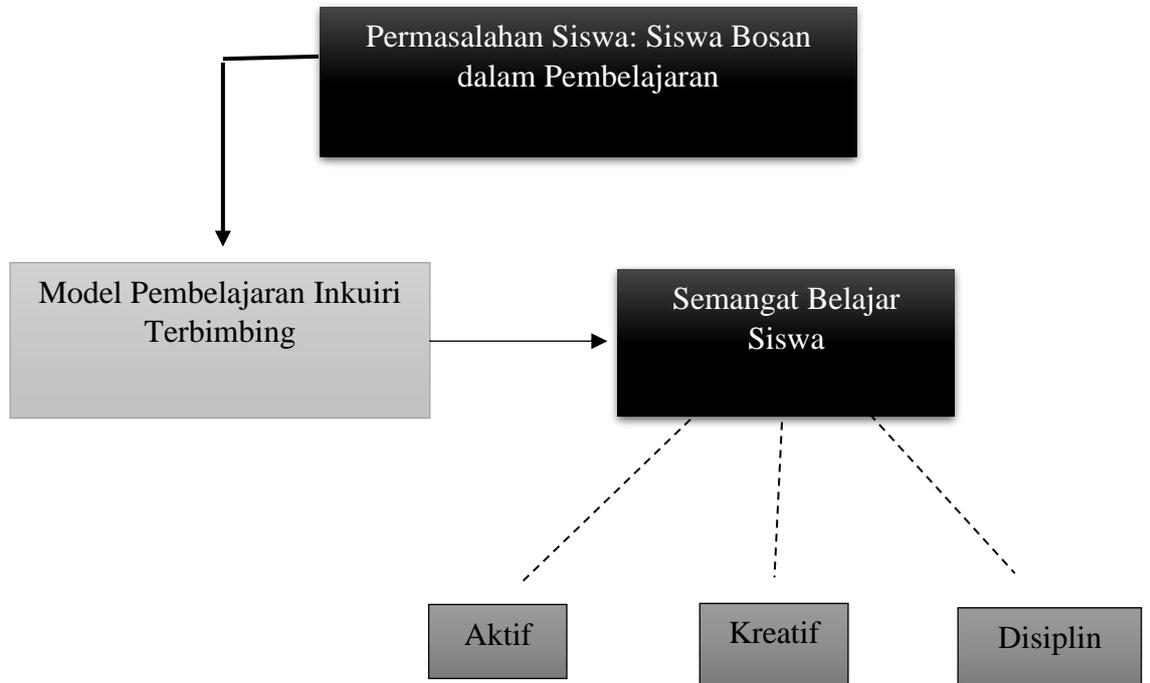
³⁰ Ibid.

B. Kerangka Berfikir

Pada suatu penelitian kerangka berfikir merupakan bagian yang digunakan sebagai gambaran ringkas terkait rancangan penelitian setelah penelitian mengkaji teori yang sesuai dengan variable yang digunakan. Penelitian ini memiliki tiga variable yaitu strategi guru, model pembelajaran inkuiri, dan semangat belajar siswa. Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran tak terkecuali minimnya semangat belajar siswa atau kurangnya semangat belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, strategi guru sangatlah penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa adalah model pembelajaran inkuiri. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan pada latar belakang individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis.

Pada pendekatan ini peneliti dimulai dengan observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diklarifikasikan dalam penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus, karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS di MAN 1 Blitar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Blitar yang berlokasi di Jl. Raya Gampang No.32, Kuningan, Kec. Kanigoro, Blitar, Jawa Timur, Telp. 0342-804047. Peneliti memilih melakukan penelitian di MAN 1 Blitar. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2021. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangatlah diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian. Selain itu, peneliti bertugas

untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengumpulkan data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitiannya. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yakni sebagai pengamat yang telah terlibat secara langsung, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul yang dihadapi siswa dalam menerima pembelajaran Geografi serta peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa tersebut.

C. Unit Analisis

Unit analisis yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk menegaskan apa yang dikaji serta memberi fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti agar penarikan kesimpulan tidak keluar dari focus penelitian yang telah ada. Penelitian ini terdapat unit analisis yang terkait dengan objek masalah penelitian, sebagai berikut:

Table 3.1
Unit Analisis

Objek Penelitian	Guru dan Siswa pada mata pelajaran Geografi
Unit Analisis	Strategi Guru Geografi dalam Menumbuhkan Semangat Belajar
Sub Unit Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Guru 2. Semangat Belajar 3. Inkuiri

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari guru Geografi, kepala sekolah, siswa kelas X IPS MAN 1 Blitar. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan observasi,

wawancara dan dokumentasi, serta literatur terkait seperti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumberdata digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis.

Data pada penelitian ini dikategorikan menjadi dua yakni data rimer dan data sekunder.

1. Data primer

Data secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan.

2. Data sekunder

Data penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.³¹ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun di dalam arsip.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara alamiah pada sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian di MAN 1 Blitar sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Geografi di MAN 1 Blitar. Data yang didapat melalui observasi ialah gejala sosial yang dilakukan dengan

³¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bansung: Alfabeta). 2012, hlm.225.

pancaindra.³² Kegiatan observasi dilakukan di dalam ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi berlangsung. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian dalam bentuk catatan lapangan. Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk lebih mengetahui peran guru Geografi, metode pembelajaran yang digunakan, strategi yang digunakan, faktor penghambat proses pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing serta pendukung pembelajaran Geografi berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi maupun orang-orang yang mengetahui lebih dalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Sumber data dalam Teknik wawancara ini yakni kepala sekolah, guru Geografi yang bersangkutan serta siswa. Wawancara satu guru geografi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran, strategi guru geografi dan hambatan-hambatan ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri sedangkan wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui semangat belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri . Wawancara siswa sebanyak 12 siswa yang dipilih secara acak

³² Suharsimih Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.58

dengan berbeda kelas untuk mengetahui semangat belajar siswa menggunakan acuan indikator semangat belajar. Kegiatan wawancara dilakukan di MAN 1 Blitar dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber dan peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian yang dilakukan hanya ditekankan pada pengujian validitas reabilitas, karena dalam penelitian ini kriteria utama pada data penelitian adalah valid, eliable, dan objektif. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan tiga teknik, yakni:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti dan juga kepercayaan dari dari peneliti sendiri. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di MAN 1 Blitar.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indra, meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat

meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yang dilakukan dengan cara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan oleh para siswa.

3. Triangulasi

Pada metode ini triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan menggunakan teknik yang sama. Begitu sebaliknya dalam triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan wawancara secara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak. Hasil dari penelitian kualitatif berupa deskripsi analitis, yakni uraian naratif mengenai proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya. Temuan-temuan penelitian berupa konsep bermakna dari data dan informasi dikaji dan disusun untuk menyusun proposal ilmiah atau teori.³³

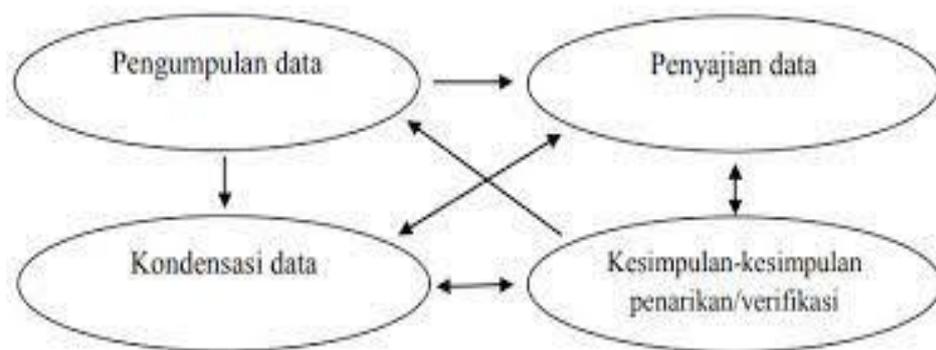
G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di MAN 1 Blitar dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hal 97

dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Penting menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan serta membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif³⁴
Komponen analisis dari model interaktif tersebut

dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian yakni MAN 1 Blitar yang diperoleh melalui pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menentukan strategi yang sekiranya tepat untuk digunakan dalam penelitian sehingga

³⁴ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publication, 2014), 14.

dapat menentukan fokus dan pendalaman data pada proses penelitian berikutnya.

2. Kondensasi Data

Kondensasi dalam menganalisis suatu data merujuk pada proses pemilihan, kondensasi menjadi tahap untuk memfokuskan atau menyederhanakan data-data yang mendekati keseluruhan bagian catatan lapangan. Proses kondensasi dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen, transkrip wawancara dan materi empiris yang terdapat di lapangan, selanjutnya data tersebut akan dipilih sehingga dapat lebih menekankan pada fokus penelitian yang diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah kondensasi data, tahap selanjutnya merupakan display atau penyajian data yang dilakukan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya. Penyajian data dapat diartikan sebagai penyusunan informasi dengan sistematis untuk menjadikan data lebih selektif dan sederhana. Proses penyajian data memungkinkan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penyajian data berupa semangat belajar yang dimiliki siswa melalui model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Geografi kelas X di MAN 1 Blitar.

4. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis ini yakni penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahapan yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi terlebih dahulu pelaksanaan penelitian di MAN 1 Blitar. Setelah pihak sekolah menyetujui peneliti membuat surat izin observasi atau pra lapangan dari kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kepada MAN 1 Blitar. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal ke tempat penelitian. Setelah data yang dibutuhkan pada tahap observasi terkumpul maka peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk dilakukannya penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap Pelaksanaan Penelitian diawali dengan mengumpulkan berbagai sumber data baik dari wawancara, hasil semangat belajar siswa, dokumen, hasil observasi, RPP, silabus dll. Jika dijabarkan maka data yang dibutuhkan adalah

- a. Hasil observasi selama penelitian dilaksanakan
- b. Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Geografi
MAN 1 Blitar
- c. Dokumen-dokumen penting yang relevan dan menunjang sumber data penelitian. Dokumen disini merupakan hasil kerja siswa secara kelompok selama pembelajaran berlangsung.
- d. RPP mata pelajaran Geografi.

3. Mengidentifikasi data

Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh diolah dengan metode triangulasi sumber dan teknik, dimana pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber serta menggunakan Teknik yang berbeda. Sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan perencanaan awal hingga akhir.

4. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap akhir ini diantaranya adalah:

- a. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisis data dan melaporkannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti

- c. Menyimpulkan dan menyederhanakan hasil penelitian menjadi sebuah laporan yang bermanfaat bagi lembaga maupun orang lain

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Blitar

1. Sejarah Singkat MAN 1 Blitar

MAN 1 Blitar merupakan sebuah Lembaga Pendidikan formal di lingkungan kantor kementerian agama kabupaten Blitar. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

MAN 1 Blitar memiliki geografis yang strategis yaitu berada di lingkungan beberapa pondok pesantren di lingkungan desa Gaprang Kanigoro Blitar diantaranya pondok Alhikam, Al Hikmah dan Tarbiyatus Sholihin sehingga banyak bersinggungan dengan masyarakat luas boleh dikata MAN 1 Blitar merupakan salah satu embrio madrasah yang bisa berkembang pesat disebabkan oleh madrasah dibawahnya yang sudah berkembang pesat dan dilingkungan satu pondok pesantren yang santrinya luar biasa banyak.

Pengembangan Madrasah sangat penting dan tergantung pada peran serta pemerintah dan masyarakat, baik pengembangan yang berkaitan

dengan sarana dan prasarana maupun Teknik pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran. Keikutsertaan pemerintah yang sudah aktif dengan menurunkan anggaran untuk kemajuan dan perkembangan proses belajar mengajar serta peran dari masyarakat secara optimal menjadikan MAN 1 Blitar selalu dipandang memiliki nilai lebih diatas Madrasah lain yang setingkat dan sekaligus mendapat tempat dalam hati masyarakat seperti slogan dan Kementrian Agama “Lebih Baik Madrasah, Madrasah Lebih Baik”.

Pada tanggal 1 Agustus 1959 mereka mendirikan TK, MI, PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihuun dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam meniti jenjang pendidikan secara tertib, mudah, dan dekat. Dari perjalanan waktu akhirnya sampailah pada tanggal 1 Juni 1962 dimana MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas) didirikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada para lulusan MI dan yang sederajat di wilayah Tlogo dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 1969, maka proses penegerian mulai diupayakan meskipun banyak pro dan kontra diantara para tokoh pendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada tanggal 7 Juli 1969 Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar, M. Yusuf menugaskan kepada Soerjadi dan M. Faqih Sibawaih selaku penilik pendidikan agama dan pengurus perguruan Al-

Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar untuk membentuk panitia Madrasah Aliyah Agama Islam. Persiapan negeri di Tlogo.

a. Kemudian panitia mencari dukungan beberapa tokoh, dengan hasil yang sangat memuaskan. Maka selanjutnya diadakan pemeriksaan kesiapan Madrasah Aliyah Tlogo untuk memperoleh status Negeri dengan kondisi sebagai berikut:

- Kelas I : 2 kelas dengan jumlah murid 47 anak.
- Kelas II : 2 kelas dengan jumlah murid 40 anak.
- Kelas III : 1 kelas dengan jumlah murid 20 anak.
- Jumlah guru 15 orang

Akhirnya, MAAIN Tlogo telah resmi ada pada tanggal 3 Nopember 1969, dengan SK Menag RI No. 144 tahun 1969. Baru saja berdiri tentu masih banyak kekurangan di sana sini termasuk mengenai kekosongan kepala Madrasah Aliyah itu sendiri. Jawatan pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur No 13 Tga/K/70. SURAT TUGAS yang dialamatkan kepada M. Jusuf (Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar) ditugaskan untuk menjabat sebagai Pjs. Kepala MAN Tlogo Blitar, terhitung mulai 1 Januari 1970. Dan pada tahun 1979 nama MAAIN berubah menjadi MAN Tlogo dan sekarang berubah menjadi MAN 1 Blitar sesuai KMA Nomor 673 Tahun 2016. Adapun HUT MAN 1 Blitar setiap tahun diperingati pada tanggal 3 Nopember.

Berikut merupakan identitas MAN 1 Blitar:

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Status : Reguler

No. Telp : 0342-804047
Alamat : Jl. Raya Gaprang
Kecamatan : Kanigoro
Kabupaten : Blitar
NSM : 131135050001
Terakreditasi : A
Kode Pos : 66171
E-mail : mantlogo@yahoo.co.id
Tahun Berdiri : 1969
Program yang diselenggarakan: Keagamaan, IPA dan IPS
Waktu Belajar : Pagi, jam 07.00 s.d 15.30 WIB
Nama Kepala Sekolah : Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd
NIP : 196602011992031002
Pendidikan Terakhir : S2

2. Visi Misi MAN 1 Blitar

a. Visi MAN 1 Blitar

Visi MAN 1 Blitar adalah “Terwujudnya insan berjiwa islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetensi dengan berbasis iptek”.

b. Misi MAN 1 Blitar

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut.

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah

2. Menyusun kurikulum madrasah yang sesuai dengan undang-undang pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam upaya ikut serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
4. Mengoptimalkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan
5. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik
6. Meningkatkan dan menberdayakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal
7. Menyelenggarakan manajemen pengelolaan madrasah secara tertib transparan dan akuntabel, serta berwawasan lingkungan
8. Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya
9. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah
10. Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan

3. Jumlah Guru, Pegawai, Dan Siswa MAN 1 Blitar

Guru MAN 1 Blitar berjumlah 69 yang terdiri dari 48 guru PNS dan 21 guru Non PNS. Pegawai berjumlah 19 orang yang terdiri dari 4 orang PNS dan 12 orang Non PNS. Jumlah murid kelas X, XI, dan XII berjumlah 1114 terdiri dari 269 putra dan 846 putri. Tabel 4.1 data pendidik dan tenaga kependidikan pada tahun 2021/2022 serta pegawai atau karyawan pada tahun 2021/2022. Table 4.2 Data siswa MAN 1 Blitar 2019/2020 s.d 2021/2022.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian selain penjelasan data informasi yang menyangkut MAN 1 Blitar, peneliti juga akan memaparkan hasil data dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MAN 1 Blitar. Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data yang telah diperoleh oleh peneliti yang terkait dengan strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar.

Permasalahan semangat belajar siswa di MAN 1 Blitar sangatlah membutuhkan keterlibatan guru dalam penanganannya. Oleh sebab itu, penggunaan strategi guru dalam proses pembelajaran berlangsung sangatlah diperlukan. Guru harus bisa memilih strategi apa yang akan dipakai didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, agar siswa dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru.

Agar dapat mengetahui sejauh mana strategi guru dalam membangun semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri

maka dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti sendiri dengan mendatangi secara langsung di lokasi MAN 1 Blitar. Wawancara diperoleh dari 1 guru mata pelajaran Geografi dan 12 siswa kelas X IPS.

A. Guru

Berdasarkan hasil observasi, guru mata pelajaran Geografi telah mempersiapkan pembelajaran di kelas dan menggunakan model pembelajaran inkuiri serta menyediakan media berupa selebaran permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa. Sebelum guru masuk di kelas, guru telah melaksanakan tugasnya sebagai perencana (*planner*) dengan mempersiapkan atau telah membuat rencana pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berfungsi sebagai brainstorming. Materi pada pertemuan kali ini adalah Menganalisis Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.

“Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berfungsi sebagai brainstorming, terkadang kalau saya memakai PPT ya saya menyiapkan segala keperluan saya ketika menggunakannya mbak.”³⁵

Pada awal pembelajaran dimulai guru memberikan salam mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa yang bertujuan untuk membangun nilai religious serta kekompakan siswa. Kemudian guru memberikan informasi bahwa hari ini belajar materi Menganalisis Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Terhadap

³⁵ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

Kehidupan secara berkelompok. Sebelum itu guru memberikan sedikit penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Kemudian guru membagikan kelompok yang berisikan 3-4 siswa yang terdiri dari 1 laki-laki dan 2 perempuan. Setelah pembagian kelompok guru memberikan instruksi untuk berkumpul pada satu kelompok yang telah dibagikan.

Selanjutnya guru memberikan sebuah satu lembar kertas yang berisikan persoalan yang harus mereka kerjakan dan mereka teliti secara berkelompok. Kemudian guru menjelaskan sedikit hal-hal yang harus diperhatikan oleh siswa. Selanjutnya guru memantau setiap kelompok dan menanyakan keluhan atau kesulitan yang dialami oleh kelompok tersebut. Dan kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru yakni memberikan penjelasan kepada siswa mengenai persoalan yang hampir disetiap kelompok merasa kesulitan dengan menjelaskannya di papan tulis, serta melakukan diskusi Bersama dan tentunya memberikan beberapa kesimpulan singkat mengenai materi yang telah dilakukan pada hari ini dan kegiatan tersebut dilakukan pada akhir pembelajaran berlangsung. Dan kegiatan tersebut dapat membangun semangat belajar siswa pada waktu pembelajaran geografi berlangsung.

“Biasanya saya itu pakai model pembelajaran seperti ini mbak agar siswa lebih semangat belajarnya terus bisa juga game yang bola mengelilingi siswa itu lo mbak, terus saya biasanya juga kasih mereka jeda waktu memahami materi (pausing), pembelajaran dilakukan di luar ruangan itu saja mbak yang sering saya pakai akhir-akhir ini sebelum mereka ujian. saya sering memindahkan tempat belajar mereka mbak di taman, terkadang di taman dekat tempat ruang hijau, di masjid juga

pernah, atau saya membebaskan anak-anak untuk belajar dimana saja jadi saya juga sering melakukan itu mbak agar anak-anak tidak bosan di dalam kelas dan juga menjadi semangat belajar.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan bu Anik selaku guru mata pelajaran Geografi mengenai media pembelajaran berupa buku pinjaman dari perpustakaan, seperti yang dikatakan beliau, yakni:

“Ya mbak kalau di MAN 1 Blitar ini memang tidak mewajibkan pinjam dari perpustakaan, kalau mereka pingin pinjam ya akita sudah persiapkan di perpustakaan kalau tidak ya tidakpapa mbak. Terus juga peraturan di madrasah menurut saya tidak memberatkan siswa agar memiliki buku melainkan siswa boleh memiliki bahan ajar selain buku teks terus juga sumber materi anak-anak kan banyak mbak dita jadi kita tidak berpegang pada satu sumber belajar saja.”³⁷

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh bu Anik selaku pengajar geografi yakni:

“Ya tentu mbak dita, seperti mbak dita waktu PKL di sini kan bahan ajar yang saya pakai itu banyak mbak, ya seperti:buku dari perpustakaan, channel you tube, modul (soft file) dll.”

“Random kalau itu mbak kan media yang saya gunakan itu tentunya menyesuaikan materi siswa yang akan dipahami dan sikon di kelas saat proses KBM, terus ya akhir-akhir ini kan luring ya mbak, jadi tidak menentu media yang saya pakai. Tapi kalau dilihat akhir-akhir ini yang saya pakai itu video di youtube, jadi selain materi yang saya share di e-learning anak-anak itu juga saya tambahkan video yang terkait materi, ya seperti mbak dita waktu saya sudah membuat video pembelajaran mengenai penginderaan jauh.”

Materi yang sering menggunakan model pembelajaran inkuiri, seperti yang dikatan oleh bu Anik yakni:

³⁶ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

³⁷ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

“Lithosfer, penginderaan jauh, SIG, atmosfer”³⁸

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Langkah-langkah yang tidak dilakukannya pada tahapan kesimpulan, berikut penjelasan dari bu Anik:

“Ohh kalau itu memang mbak dita, itu gara-gara kekurangan waktu saat penyelesaian tugas saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Materi yang memang padat dan sulit dipahami oleh siswa jadi saya tidak melakukannya di X IPS 3, tetapi memang saya sengaja tidak melakukannya di X IPS 1 karena memang dari karakteristik siswa sudah mampu untuk memahami materi dan mereka mudah memahaminya”³⁹

Pada proses pembelajaran geografi tentu ada beberapa siswa yang memiliki nilai semangat belajar yang rendah, berikut penjelasan dan Tindakan dari guru geografi:

“Tentunya saya melakukan Memotivasi kembali dan memberikan stimulasi pada saat proses KBM untuk menstabilkan semangat belajar siswa.”⁴⁰

Kemudian peneliti juga menanyakan terkait pemberian tugas tambahan pada peserta didik, berikut penjelasannya:

“Kadang meresume, mengerjakan soal, soal dalam bentuk praktek di lapangan atau memahami lingkungan sekitar, jadi saya kalau pemberian tugas itu kalau dirasa para siswa belum memenuhi tujuan pembelajaran baru saya beri tugas tambahan.”⁴¹

Hasil paparan data yang telah paparkan oleh penulis melalui observasi dan wawancara ini menunjukkan bahwa strategi guru

³⁸ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

³⁹ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

⁴⁰ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

⁴¹ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

geografi menunjukkan adanya semangat belajar yang lebih bagi siswa ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri.

B. Siswa

Siswa kelas X IPS di MAN 1 Blitar terbagi menjadi 3 kelas, yakni kelas X IPS 1 dengan jumlah 35 siswa, X IPS 2 dengan jumlah 35 siswa, dan X IPS 3 dengan jumlah siswa 35 siswa. Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa turut mendengarkan berbagai instruksi dari guru dan berlangsung dengan lancar. Siswa mencari kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan jumlah 3-4 siswa setiap kelompoknya. Pengerjaan lembar yang harus diteliti dan dikerjakan dengan materi atmosfer. Siswa menyelesaikan persoalan yang telah diberikan, jika siswa merasa kesulitan siswa diperbolehkan bertanya kepada guru. Dan diakhiri kegiatan dengan diskusi Bersama dan memperhatikan penjelasan singkat dari guru. Peneliti melakukan wawancara dengan total 12 siswa yang diambil dari 3 kelas dan setiap kelas diambil 2 siswa yang memiliki penilaian semangat belajar yang tinggi dan 2 yang memiliki nilai semangat belajar yang rendah. Pengambilan nilai semangat belajar dilakukan dengan berkonsultasi dengan bu Anik, selaku guru Geografi yang mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran Geografi banyak disukai oleh para siswa, dikarenakan proses pembelajaran Geografi bervariasi yang membuat siswa

memiliki semangat belajar yang lebih. Ketika mereka diinstruksikan untuk saling berbagi penjelasan kepada teman sekelompok mereka sangat berantusias dengan berbagai penjelasan mereka sendiri. Dan banyak dari siswa yang menyukai proses pembelajaran geografi dikarenakan mereka suka dengan materi-materi pada mata pelajaran geografi. Siswa pada kategori suka dan tidak suka mengenai mata pelajaran geografi dengan berbagai alasan sebagai berikut:

“Ya, pelajarannya menarik dan juga meliputi berbagai macam bumi, ada yang astronomi kayak gitu saya suka”⁴²

“Tidak, karena saya lebih suka materi agama bu dari pada materi umum.”⁴³

Hampir seluruh siswa menyukai mata pelajaran geografi dengan berbagai macam alasan ada yang dikarenakan mata pelajaran geografi menarik dan tidak terlalu banyak materi perhitungan, mudah untuk dipelajari dan tidak banyak rumusnya, karena ada materi pemetaan, gurunya sabar ketika menjelaskan materi dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis hampir seluruh siswa turut terlibat dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri, walau sempat terhambat oleh beberapa siswa yang berbicara sendiri namun guru dengan tanggap mengatur kembali dengan kondisi yang kondusif untuk

⁴² Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁴³ Wawancara dengan Abhi Pratama, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

belajar. Hasil pekerjaan setiap kelompok juga selesai berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Model pembelajaran inkuiri ini dilakukan dengan berkelompok dimana setiap anggota kelompok telah ditentukan oleh guru. Seluruh siswa berpartisipasi dengan menyelesaikan tugas mereka yang telah dibagikan setiap kelompoknya. Hal tersebut membuat Sebagian besar siswa lebih menyukai model pembelajaran seperti yang dilakukan pada waktu itu, berikut berbagai macam alasan mereka menyukai model pembelajaran inkuiri:

“Ya bu, karena kalau bu Anik yang menjelaskan malah saya ngantuk di kelas jadi saya lebih suka belajar Bersama teman-teman.”⁴⁴

“Ya, Saya suka belajar kelompok bu sama teman-teman karena kalau sama teman lebih seru dan saya lebih semangat.”⁴⁵

“Tidak bu, saya suka kalau gurunya menjelaskan jadi saya lebih mudah memahami dan banyak yang paham dibandingkan belajare sendiri atau belajar Bersama-sama.”⁴⁶

“Tidak, saya lebih suka materinya dijelaskan dan saya lebih bisa memahami kalau dijelaskan langsung.”⁴⁷

Perbedaan yang dirasakan oleh para siswa ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri ini tentunya juga menyebabkan tumbuhnya semangat belajar siswa yang lebih baik dan memnuat siswa lebih memahami mata pelajaran Geografi yang telah

⁴⁴ Wawancara dengan Ahmad Wildan, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁴⁵ Wawancara dengan Zain Bagas, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 2 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Cahya Eka, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

dilaksanakan pada waktu itu. Berikut penjelasan para siswa perbedaan yang telah mereka rasakan ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri:

“Enak bu, suasana kelas jadi hidup gitu jadi saya semangat belajar dari pada diem-diem dikelas ketika dijelaskan sama guru.”⁴⁸

“Lebih asik aja bu kalau sama temen-temen kan kalau belajar sendiri itu membosankan apalagi kalau Cuma mendengarkan pengertiannya dari guru.”⁴⁹

“Kalau itu temen-temen jadi ramai bu dikelas dan tidak bisa serius saya kalau ada teman-teman yang ramai.”⁵⁰

“Teman-teman kadang enggak bisa serius bu, jadi ngobrol sendiri juga jadi saya enggak terlalu bisa focus pelajaran.”⁵¹

Sebagian besar dari siswa lebih menyukai belajar geografi ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri. Materi dalam pembelajaran geografi kali ini juga memudahkan mereka memahami dengan baik dan memiliki semangat belajar yang lebih dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut berbagai alasan serta penjelasan siswa ketika lebih memilih model pembelajaran inkuiri dibandingkan konvensional:

“Kalau saya, saya suka belajar Bersama bu, kalau enggak bisa kan ada temen-temen yang mau menjelaskan ke saya.”⁵²

⁴⁸ Wawancara dengan Yoga Aditnya, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁴⁹ Wawancara dengan Zain Bagas, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 2 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵⁰ Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵¹ Wawancara dengan Cahya Eka, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵² Wawancara dengan Yoga Aditnya, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

“Saya lebih suka belajar kelompok dari pada dijelaskan. Kalau dijelaskan saya ngantuk dikelas.”⁵³

“Saya lebih suka dijelaskan oleh guru karena kalau dijelaskan bisa faham menyeluruh.”⁵⁴

“Kalau saya lebih suka dijelaskan bu dari pada belajar sendiri atau belajar sma teman-teman.”⁵⁵

Model pembelajaran inkuiri kali ini dilakukan dengan cara berkelompok dimana anggota kelompok tersebut dipilih oleh guru dan hal tersebut tidak menimbulkan permasalahan yang signifikan. Seluruh siswa berpartisipasi atas proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil observasi serta wawancara peneliti dengan para siswa yang dilakukan atau bentuk partisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung seperti apa dan hal tersebut tentunya menimbulkan semangat belajar siswa, berikut penjelasan mereka:

“Saya nulis dan mencari jawaban juga bu.”⁵⁶

“Saya ya nulis ya mencari jawaban bu. Soalnya dikelompok saya pembagian tugasnya sama rata jadi semua juga nulis dan mencari jawaban.”⁵⁷

“Saya mencari jawaban saja bu, soalnya kalau nulis tulisan saya jelek jadi enggak disuruh nulis.”⁵⁸

“Saya bagian mencari jawaban di google bu.”⁵⁹

⁵³ Wawancara dengan Abhi Pratama, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵⁴ Wawancara dengan Daffa Fauzal, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

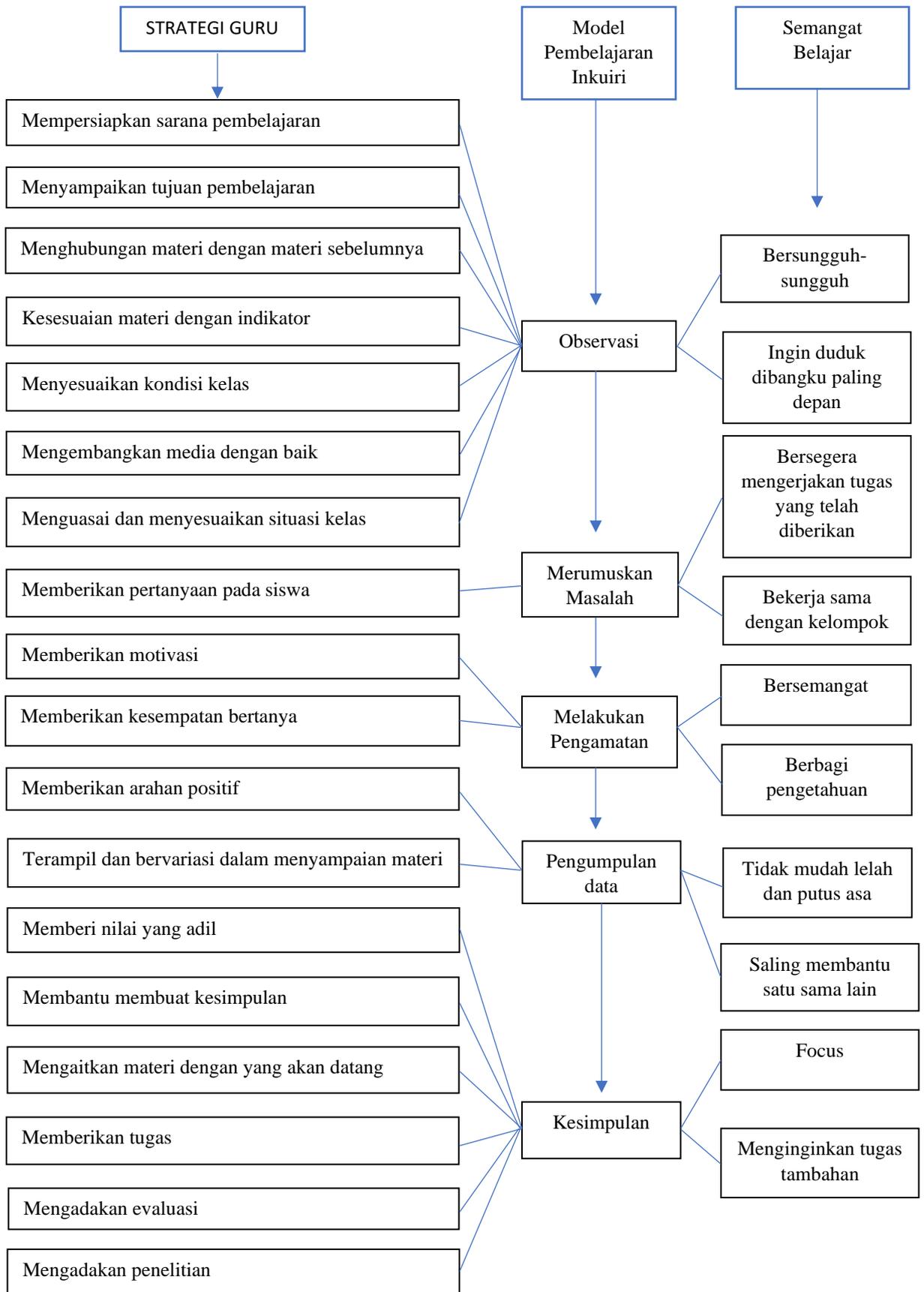
⁵⁵ Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵⁶ Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan Yoga Aditnya, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵⁸ Wawancara dengan Ahmad Wildan, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁵⁹ Wawancara dengan Septa Dani, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 2 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.



Hasil evaluasi semangat belajar siswa dari strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar tepatnya pada kelas X IPS 1, 2, dan 3 menunjukkan adanya peningkatan pada semangat belajar siswa. Ketika model pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dikarenakan model ini berpusat pada siswa dan hal tersebut mengakibatkan meningkatnya semangat belajar siswa pula. Berikut hasil prosentasi dari semangat belajar siswa mulai dari kelas X IPS 1 hingga X IPS 3. Pada indikator semangat belajar siswa yang pertama yakni rajin, tekun, dan bersungguh-sungguh telah peneliti hitung mencapai angka 79,6% hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa:

“Mungkin karena kebiasaan saya dirumah bu, soalnya didikan dari orang tua saya bisa dibilang keras. Jadi saya selalu menekuni apapun yang saya lakukan.”⁶⁰

Indikator yang ke 2 dari semangat belajar yakni bersegera mengerjakan tugas peneliti telah menghitung dan mencapai angka 88,3% hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari siswa, yakni:

“Ya soalnya saya enggak suka bu kalau tugas numpuk-numpuk sampai banyak, jadi ya kalau ada tugas langsung saya kerjakan biar lega terus ya enggak ada tanggungan juga.”⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan Daffa Fauzal, Siswa Bu Anik Yulianti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yulianti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

Indikator yang ke 3 dari semangat belajar yakni selalu ingin duduk di bangku paling depan peneliti telah menghitung dan mencapai angka 61,1% hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari siswa, yakni:

“Saya memang dari awal duduk di depan bu, terus ya nyaman juga duduk didepan lebih bisa focus belajar”⁶²

Indikator yang ke 4 dari semangat belajar yakni menginginkan tugas tambahan peneliti telah menghitung dan mencapai angka 89,3% hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari siswa, yakni:

“Ya, karen abiar lebih paham kalau ada pr kan belajar lagi jadi saya lebih bisa kalau ada pr.”⁶³

Indikator yang ke 5 dari semangat belajar yakni tidak mudah Lelah dan putus asa, peneliti telah menghitung dan mencapai angka 93,2% hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari siswa, yakni:

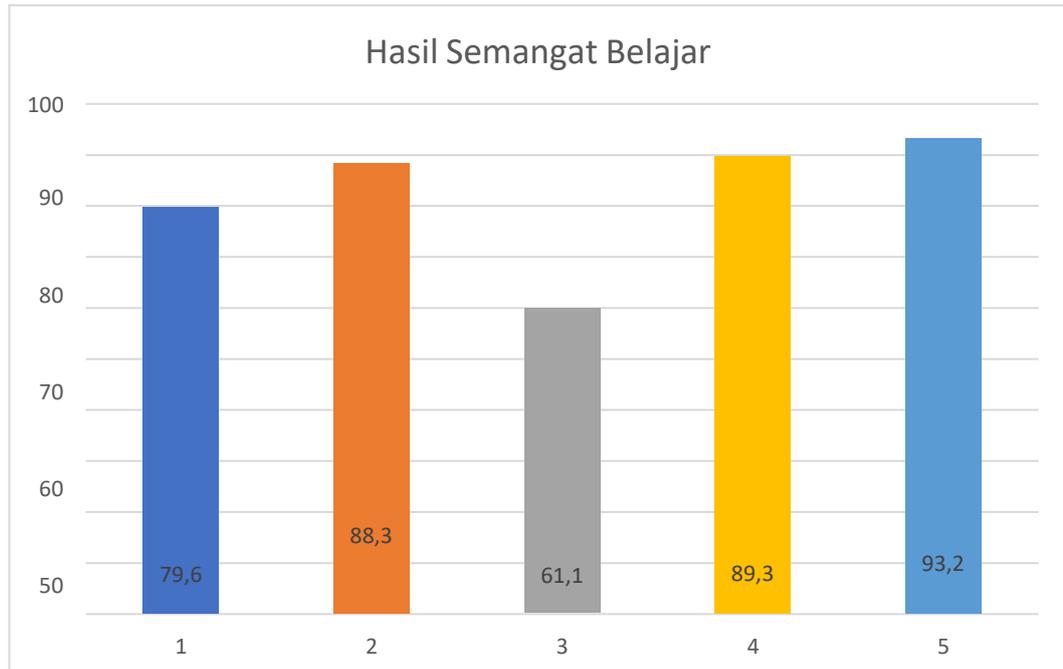
“Ya karena kalau saya belum paham saya pasti akan terus mencari jawaban sampai saya dapat bu.”⁶⁴

Berikut visualisasi data dari hasil evaluasi semangat belajar siswa dari strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar:

⁶² Wawancara dengan Cahya Eka, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁶³ Wawancara dengan Puspita Latifatun, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Daffa Fauzal, Siswa Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.



Gambar 4.2 Visualisasi Data Semangat Belajar

Keterangan:

- 1: Rajin, Tekun dan Bersungguh-sungguh
- 2: Bersegera mengerjakan tugas
- 3: Selalu ingin duduk di bangku paling depan
- 4: Menginginkan tugas tambahan
- 5: Tidak mudah Lelah dan putus asa.

Berikut hasil wawancara mengenai hambatan-hambatan mengenai penggunaan model pembelajaran inkuiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru Geografi yang bersangkutan ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri tentunya memiliki berbagai hamatan-hambatan, terutama pada siswa. Berikut penjelasana dari bu Anik mengenai hamatan-hambatan yang ditemui pada saat menggunakan model pembelajaran inkuiri:

“Disini saya coba jabarkan ya mbak, soalnya setiap kelas itu memiliki kendala atau hamatan-hambatan yang berbeda-beda.

X IPS 1 sebenarnya tidak banyak menemui kendala, dikarenakan kelas ini merupakan kelas akademik atau unggulan, sehingga respon terhadap materi saat kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, kalau X IPS 2 sedikit saya menemukan kendala, penyebabnya hanya beberapa siswa yang kurang begitu respect terhadap materi saat kegiatan belajar mengajar, selebihnya cukup aktif sedangkan kalau X IPS 3 menurut saya agak banyak kendala mbak, karena respon anak kls ini terhadap materi memang kurang atau tidak banyak anak yang berani untuk mengungkapkan kesulitan apa yang mereka alami saat memahami materi tertentu sehingga kesulitan menyelami materi-materi mana yang memang harus Lebih diperjelas kembali.”⁶⁵

Ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri setiap proses atau tahapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya memiliki hambatan-hambatan. Berikut penjelasan dari guru yang bersangkutan mengenai proses tahapan dan hambatan ketika pada tahapan observasi:

“Kalau itu ya mbak seperti pada umumnya saya lakukan, yang pertama tentunya salam dulu, bertanya kabar pada siswa, mengingatkan anak-anak yang belum mengerjakan tugas minggu kemarin baru disusul dengan materi minggu ini ya seperti menjelaskan tujuannya, kompetensi dasarnya dan materi yang akan diajarkan yaitu bab atmosfer. Kalau kendala pada tahap ini sendiri itu ya umum pada kelas-kelas lain seperti masih banyak siswa yang mengobrol dikelas, ada yang masih makan dan minum, kan memang di kelas IPS 1,2,3 itu jam pelajarannya setelah istirahat, jadi ya wajar kalau seperti itu mbak, tetapi saya selalu tegasin ke anak-anak kalau mata pelajaran saya tidak boleh makan dikelas keciali minum masih saya perbolehkan.”⁶⁶

Ketika guru melanjutkan proses tahapan merumuskan masalah dalam belajar mengajar di kelas tentu, pada proses tersebut juga memiliki hambatan-hambatan yang guru hadapi. Berikut penjelasan dari

⁶⁵ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

⁶⁶ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

guru yang bersangkutan mengenai proses serta hambatan pada tahapan merumuskan masalah:

“Kalau ditahap ini saya biasanya menginstruksikan mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan sama mereka dan aturan-aturan yang harus ditaati oleh mereka, lalu saya membagikan kelompok, perkelompok biasanya saya buat 3-4 siswa kemudian saya membagikan persoalan yang harus dikerjakan oleh mereka. Kalau pada tahap ini sedikit kendala sih mbak, paling ya ada beberapa siswa yang tidak setuju dengan pilihan anggota kelompok yang saya buat. Itu aja mbak kalau kendalanya, semua berjalan dengan baik.”⁶⁷

Pada tahapan melakukan pengamatan guru juga menjelaskan mengenai proses serta hambatan yang ditemuinya. Berikut penjelasannya:

“Pada tahapan ini itu awalnya saya hanya mengamati mereka di tempat duduk saya mbak. Selang 10menit mereka memahami instruksi dari saya dan memahami persoalan yang saya berikan, kemudian saya mendatangi setiap kelompok. Terkadang pada tahap ini ada beberapa kelompok yang mulai tidak kondusif ketika pembelajaran dan saya langsung menegur mereka dengan cara memperingatkan kembali agar tidak mengganggu kelompok lain yang sedang focus belajar.”⁶⁸

Pada tahapan ke 4 dan ke 5 yakni tahapan pengumpulan data serta tahapan kesimpulan ternyata guru juga menemui hambatan-hambatan yang terjadi ketika kegiatan belajar berlangsung. Berikut penjelasan proses serta hambatan yang ditemui oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas:

“Oh kalau itu saya biasanya nyamperin setiap kelompok mbak, ngecek progress kelompok itu bagaimana dan mungkin mereka mengalami kesulitan dan bisa bertanya langsung sama saya. Tapi yang jadi kendala saat tahapan ini itu para siswa sering menanyakan perihal perhitungan tentang bagaimana cara mengerjakan permasalahan tersebut kan dari awal peraturannya

⁶⁷ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

itu boleh bertanya yang jawabannya benar atau tidak, jadi ya mereka agak memaksa untuk mengetahui caranya mengerjakan perhitungan tersebut dan hal tersebut membuat para siswa mengeluh kesulitan dan menjadi agak ramai di dalam kelas.”⁶⁹

“Kalau pada tahap ini itu ya saya tentunya menjelaskan secara singkat mengenai materi-materi yang sedang mereka pada hari itu, saya menjelaskannya itu enggak semua mbak jadi saya observasi dulu persoalan mana yang mereka tidak bisa dan mereka tidak bisa mengerjakan pada persoalan perhitungan saja. Dan kalau ada yang menanyakan permasalahan lain ya tentunya saya menjelaskan kepada mereka.”⁷⁰

Model pembelajaran inkuiri kali ini dilakukan dengan cara berkelompok dimana anggota kelompok tersebut dipilih oleh guru dan hal tersebut tidak menimbulkan permasalahan yang signifikan. Tetapi setiap model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tentunya berdampak pada kesulitan-kesulitan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung begitu pula ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri ini. Berikut penjelasan para siswa ketika memiliki kesulitan pada saat menggunakan model pembelajaran inkuiri:

“Saya sulitnya itu ketika satu kelompok saya enggak bisa semua bu saat perhitungan, kemudian saya bertanya ke bu anik soal menghitung itu.”⁷¹

“Itu bu saya sulitnya di koordinasi teman saya soalnya pada saat itu ada yang enggak mau menulis jawaban.”⁷²

“Kesulitannya itu mengatur temen-temen bu, kan ada egois bu biasanya.”⁷³

⁶⁹ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

⁷⁰ Wawancara dengan Bu Anik Yulianti, guru Geografi MAN 1 Blitar, tanggal 10 Juni 2022.

⁷¹ Wawancara dengan Happy Ainang, Siswi Bu Anik Yulianti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁷² Wawancara dengan Puspita Latifatun, Siswi Bu Anik Yulianti kelas X IPS 1 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

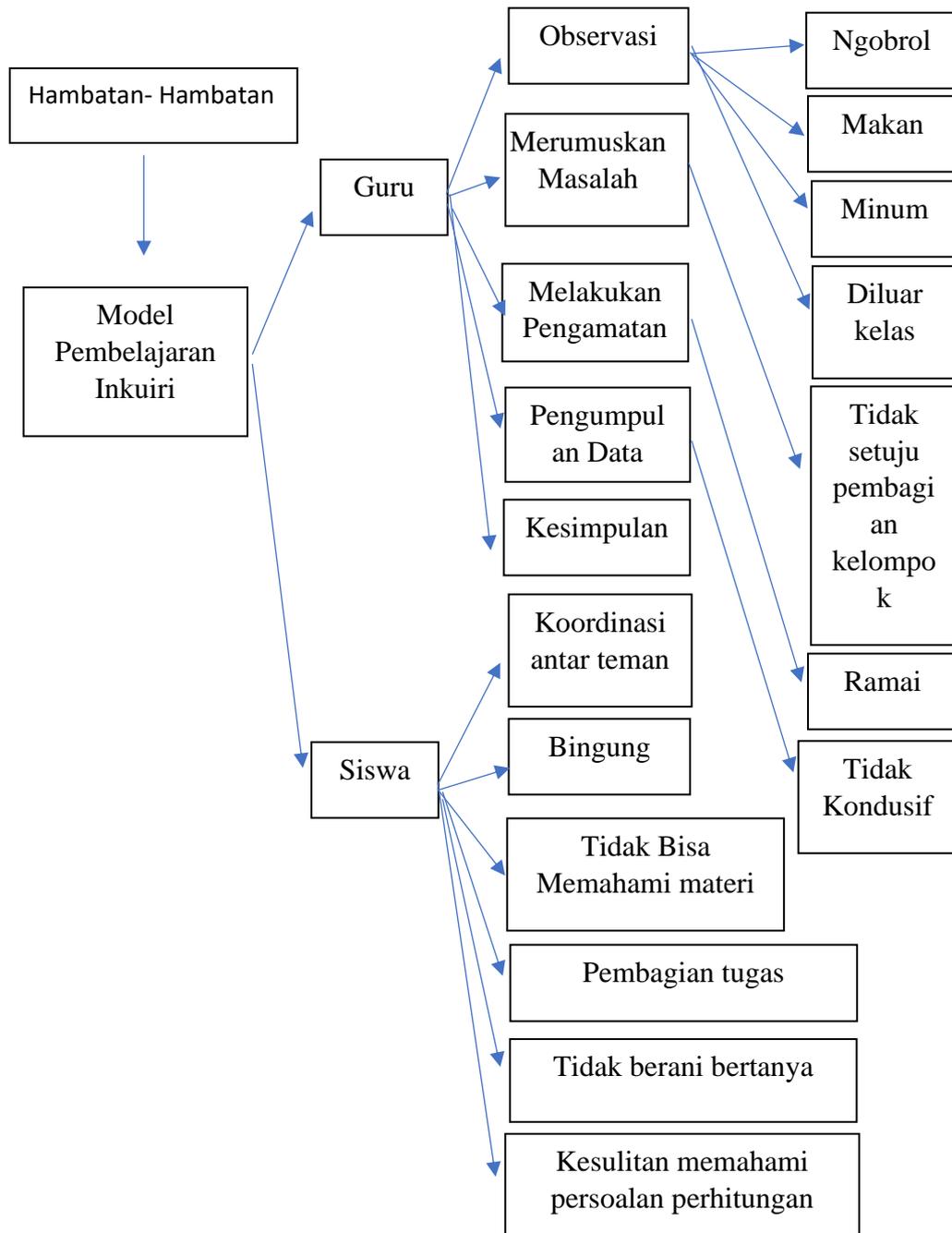
⁷³ Wawancara dengan Septa Dani, Siswa Bu Anik Yulianti kelas X IPS 2 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

“Teman-teman menjadi ramai dan ngobrol sendiri dan belajar dikelas menjadi tidak focus.”⁷⁴

“Kesulitannya pada waktu pembagian tugasnya bu, soalnya ada temen saya yang enggak mau nulis.”⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Cahya Eka, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 3 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.

⁷⁵ Wawancara dengan Audrea Aureyra, Siswi Bu Anik Yuliarti kelas X IPS 2 MAN 1 Blitar, tanggal 11 Juni 2022.



Gambar 4.3 Visualisasi Data Hambatan

A. Kesimpulan/ Temuan

1. Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Di MAN 1 Blitar.

Strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa di MAN 1 Blitar dapat dikatakan berjalan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri siswa dapat dikatakan memiliki semangat belajar yang baik. Hal menarik dapat ditemukan pada hasil observasi serta wawancara, ketika kegiatan pengamatan serta pengumpulan data banyak. Sebagian besar siswa lebih menyukai serta semangat dalam belajar pada kegiatan tersebut dikarenakan para siswa melakukan kontak langsung dengan teman sekelompok serta saling berbagi ilmu pengetahuan dan hal tersebut membuat para siswa tidak bosan serta mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Serta para siswa juga mengatakan mereka lebih suka ketika model pembelajaran geografi kali ini secara berkelompok meskipun menurut para siswa persoalan yang diberikan oleh guru cukup sulit tetapi mereka dapat menyelesaikan dengan baik.

Sintak yang dilakukan oleh guru memiliki 5 tahapan yakni tahapan observasi, tahapan merumuskan masalah, tahapan pengamatan, tahapan pengumpulan data serta tahapan kesimpulan. Pada tahapan-tahapan tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar siswa diantaranya belajar bersungguh-sungguh, menginginkan

duduk di bangku paling depan, bersegera mengerjakan tugas, bekerja sama dengan kelompok, saling berbagi ilmu pengetahuan, tidak putus asa, saling membatu satu sama lain serta fokus.

2. Hasil Evaluasi Dari Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Di MAN 1 Blitar.

Hasil evaluasi dari strategi guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri terdapat pada hasil evaluasi mengenai semangat belajar siswa dikarenakan ketika menggunakan model pembelajaran ini semangat belajar siswa dapat dikatakan membaik dengan bukti antara lain, yakni pada indikator pertama seperti rajin, tekun dan bersungguh-sungguh mencapai angka 79,6%; indikator kedua yakni bersegera mengerjakan tugas mencapai angka 88,3%; indikator ketiga ingin duduk di bangku paling depan mencapai angka 61,1%; indikator keempat yakni menginginkan tugas tambahan mencapai angka 89,3%; indikator yang terakhir yakni tidak mudah Lelah dan putus asa mencapai angka 93,2%.

3. Hambatan -Hambatan Yang Terjadi Saat Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di MAN 1 Blitar.

Hambatan – hambatan yang ditemukan ketika peneliti saat melakukan observasi serta wawancara terdapat beberapa hal, yakni hambatan yang dirasakan oleh guru geografi ialah waktu yang terbatas serta berubah-ubah proses kegiatan belajar mengajar

(offline dan online) jadi guru merasa lebih rumit menyiapkan metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Tak terkecuali para siswa juga mengalami beberapa hambatan ketika proses pembelajaran dilaksanakan yakni seluruh siswa pada kelas IPS merasakan tidak nyaman ketika proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran geografi di MAN 1 Blitar terhalang oleh jam istirahat jadi terkadang hal tersebut juga membuat guru kesulitan untuk mengkoordinasi para siswa melanjutkan proses belajar mengajar. Selain hambatan-hambatan dari sintak, terdapat pula hambatan dari segi siswa yakni sulitnya koordinasi dengan teman, bingung, tidak bisa memahami materi dengan baik, kesulitan dalam pembagian tugas antar anggota kelompok, tidak berani bertanya, serta kesulitan dalam memahami persoalan.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar

Perencanaan strategi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, serta mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan pendidik. Dalam proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terstruktur, dengan demikian guru dapat memanfaatkan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran serta keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung dengan perencanaan pembelajaran yang baik.

Strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan di MAN 1 Blitar. Perencanaan dari strategi guru Geografi dalam tahapan perencanaan ini yakni menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender Pendidikan. Kalender Pendidikan merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pengajaran yang mencakup permulaan tahun pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Kalender Pendidikan merupakan salah satu arsip Pendidikan di sekolah yang wajib dimiliki setiap sekolah. Kalender Pendidikan berbeda dengan kalender pada umumnya, kalender Pendidikan disusun berdasarkan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan memperhatikan kalender Pendidikan sebagaimana tercantum standar isi. Kemudian

mempersiapkan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan RPP yang dibuat oleh guru Geografi MAN 1 Blitar terdiri dari: Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, sarana dan sumber belajar, penilaian dan tindak lanjut. Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas Kepala Sekolah sebagai manager yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum ataukah belum. Melalui perencanaan yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

2. Penerapan Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Di MAN 1 Blitar

Strategi merupakan siasat atau cara, hal ini berarti sejumlah Langkah yang direkayasa sedemikian rupa oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁶ Penelitian ini berfokus pada strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar. Peneliti telah melakukan pengambilan data secara langsung dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai sumber dari penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan oleh peneliti yakni mengenai semangat belajar siswa ketika pembelajaran geografi, menyikapi hal tersebut sangatlah diperlukan strategi guru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Peneliti mengetahui sejauh mana

⁷⁶ Helmi, "STRATEGI GURU GEOGRAFI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR PROSES PERMENDIKBUD NO 22 TAHUN 2016 PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI KABUPATEN SOLOK."

strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar.

Strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan observasi peneliti di MAN 1 Blitar terdapat 5 tahapan yang dilaksanakan dalam membangun semangat belajar siswa yakni tahapan observasi, tahapan merumuskan masalah, tahapan pengamatan, tahapan pengumpulan data, serta tahapan kesimpulan. Adapun 5 indikator semangat belajar siswa diantaranya rajin, tekun dan bersungguh-sungguh; bersegera mengerjakan tugas; selalu menginginkan duduk di bangku paling depan; serta menginginkan tugas tambahan.

Strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tercapainya tujuan pembelajaran.⁷⁷ Strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, dikarenakan tujuan pembelajaran akan tercapai apabila strategi guru mencapai sasaran. Berikut berbagai tahapan proses pembelajaran inkuiri oleh guru geografi di MAN 1 Blitar guna menumbuhkan semangat belajar siswa:

a. Tahapan Observasi

Tahapan observasi ini, guru mata pelajaran Geografi telah mempersiapkan pembelajaran di kelas dan menggunakan model pembelajaran inkuiri serta menyediakan media berupa selebar permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa. Sebelum guru masuk di kelas, guru telah melaksanakan tugasnya sebagai perencana (*planner*)

⁷⁷ Ruhyati, "Strategi Guru Geografi Dalam Pembelajaran Penginderaan Jauh Kelas XII Di SMA Al-Azhar 5 Cirebon."

dengan mempersiapkan atau telah membuat rencana pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berfungsi sebagai brainstorming.

Strategi yang telah dipersiapkan serta dilaksanakan oleh guru yakni mempersiapkan sarana pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan materi dengan materi sebelumnya, menyesuaikan materi dengan indikator, menyesuaikan kondisi kelas, menggunakan media pembelajaran yang ada dengan baik, menguasai dan menyesuaikan situasi kelas.

Pada awal pembelajaran dimulai guru memberikan salam, mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa yang bertujuan untuk membangun nilai religious serta kekompakan siswa. Kemudian guru memberikan informasi bahwa hari ini belajar materi Menganalisis Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan secara berkelompok. Sebelum itu guru memberikan sedikit penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

b. Tahapan Merumuskan Masalah

Tahapan merumuskan masalah ini, guru menginstruksikan mengenai kegiatan-kegiatan atau perintah yang harus dilaksanakan serta ditaati oleh para siswa, kemudian guru membagikan kelompok para siswa, yang terdiri dari 1 laki-laki dan 3 perempuan. Serta guru memberikan pertanyaan singkat untuk siswa.

c. Tahapan Pengamatan

Tahapan pengamatan pada tahapan ini, awalnya guru hanya mengamati para siswa dari tempat duduk. Setelah kurang lebih 10 menit, setelah para siswa memahami seluruh instruksi yang telah diberikan, kemudian guru mendatangi setiap kelompok yang melihat kegiatan pertama yang harus mereka laksanakan dengan baik sebagai anggota kelompok. Serta guru memberikan dukungan kepada siswa berbentuk memotivasi serta memberikan kesempatan bertanya.

d. Tahapan Pengumpulan Data

Setelah tahapan pengamatan selesai dilaksanakan, selanjutnya ke tahapan pengumpulan data, pada tahap ini guru aktif dan sering berkeliling di setiap kelompok dan menanyakan progress pengerjaan para siswa serta menanyakan keluhan dan kesulitan yang mereka hadapi. Tak lupa guru juga memberikan arahan positif kepada siswa.

e. Tahapan Kesimpulan

Tahapan terakhir yakni tahapan kesimpulan, guru melakukan evaluasi sederhana terkait dari hasil observasi guru mengenai banyaknya pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa kelompok. Tahapan ini guru melakukan penjelasan singkat terkait materi hari ini yang telah siswa pelajari. Pada kegiatan ini guru membantu membuat kesimpulan, mengaitkan materi dengan materi yang akan datang, memberikan tugas, mengadakan evaluais serta memberikan nilai yang adil bagi siswa.

3. Hasil Evaluasi Serta Hambatan Dari Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Di MAN 1 Blitar

A. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi semangat belajar siswa dari strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar tepatnya pada kelas X IPS 1, 2, dan 3 menunjukkan adanya peningkatan pada semangat belajar siswa. Ketika model pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dikarenakan model ini berpusat pada siswa dan hal tersebut mengakibatkan meningkatnya semangat belajar siswa pula. Berikut hasil prosentasi dari semangat belajar siswa mulai dari kelas X IPS 1 hingga X IPS 3.

Pada indikator semangat belajar siswa yang pertama yakni rajin, tekun, dan bersungguh-sungguh telah peneliti hitung mencapai angka 79,6%. Didukung dengan adanya hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka termasuk siswa yang rajin, tekun dan bersungguh-sungguh. Indikator yang ke 2 dari semangat belajar yakni bersegera mengerjakan tugas peneliti telah menghitung dan mencapai angka 88,3%. Didukung dengan adanya hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka termasuk siswa yang bersegera mengerjakan tugas. Indikator yang ke 3 dari semangat belajar yakni selalu ingin duduk di bangku paling depan peneliti telah menghitung dan mencapai angka 61,1%. Didukung dengan adanya hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka termasuk siswa yang yakni selalu ingin duduk di bangku paling depan.

Indikator yang ke 4 dari semangat belajar yakni menginginkan tugas tambahan peneliti telah menghitung dan mencapai angka 89,3%. %. Didukung dengan adanya hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka termasuk siswa yang menginginkan tugas tambahan. Indikator yang ke 5 dari semangat belajar yakni tidak mudah Lelah dan putus asa, peneliti telah menghitung dan mencapai

angka 93,2%. %. Didukung dengan adanya hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka termasuk siswa yang tidak mudah Lelah dan putus asa.

B. Hambatan-hambatan

Kesulitan atau hambatan belajar dapat dipandang sebagai suatu kondisi kegiatan proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dirasakan oleh guru serta peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar tak terkecuali pada saat menggunakan model pembelajaran inkuiri.⁷⁸ Mustahil bila dalam proses belajar mengajar alam meningkatkan semangat belajar siswa tidak lepas dari hambatan yang terjadi. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran terjadi adanya dua interaksi yang terjalin yakni guru dan siswa. Berikut hambatan yang dirasakan oleh guru dan siswa ketika melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam menumbuhkan semangat belajar siswa:

a. Guru

Penggunaan model pembelajaran inkuiri setiap proses atau tahapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya memiliki hambatan-hambatan. Pada tahapan observasi guru menemukan berbagai hambatan yang terjadi antara lain: makan, minum, masih ada beberapa siswa yang diluar kelas. Penyebab dari hambatan yang telah ditemukan yakni jam pelajaran geografi yang terpotong oleh jam istirahat para siswa dan guru selalu menegaskan atau memberi peringataha pada para siswa untuk tidak melakukan hal tersebut ketika proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Ketika penerapan model pembelajaran inkuiri memakan

⁷⁸ Fachri and Azizah, "STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH."

waktu yang cukup lama jadi ada beberapa kelas yang melewati suatu tahap agar dapat selesai pada waktunya. Menurut jurnal Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah oleh Irfan Sugianto, dkk menjelaskan bahwa kekurangan model pembelajaran inkuiri sendiri yakni biasanya melalui penerapan, pasti membutuhkan masa yang lama, maka guru merasa rumit mengkondisikan pada masa yang sudah dijadwalkan.⁷⁹

Tahapan merumuskan masalah juga memiliki berbagai hambatan yang telah ditemui oleh guru, di antaranya adalah beberapa siswa melakukan protes atau ketidaksetujuan mereka dalam pembagaaian kelompok. Menurut siswi yang bernama Happy, menurutnya dia lebih suka pembagaaian kelompok dilakukan secara mandiri, dikarenakan ia lebih senang kalau ia belajar bersama dengan teman dekatnya. Tetapi meskipun beberapa anak yang tidak setuju dengan keputusan guru, kegiatan ini tetap berlangsung dengan lancar.

Tahapan pengamatan ini ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang mulai tidak kondusif dalam melakukan kegiatan tersebut, dikarenakan beberapa kelompok merasa kesulitan dalam belajar. Meskipun hal tersebut sempat membuat suasana kelas jadi ramai, guru langsung bertindak dengan mendatangi langsung setiap kelompok dengan cara menegur dan menanyakan keluhan-keluhan pada kegiatan belajar mereka. Kegiatan guru tersebut dapat mengubah suasana kelas menjadi kondusif kembali.

Tahapan pengumpulan data ternyata guru juga menemui habatan-hambatan yang terjadi ketika kegiatan belajar berlangsung. Pada tahapan ini para siswa yang

⁷⁹ Sugianto, "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI RUMAH."

merasa kesulitan sering menanyakan perihal persoalan perhitungan tetapi guru bertindak tegas dikarenakan aturan awal dari pelaksanaan model pembelajaran ini boleh bertanya jika jawabannya benar atau tidak (ya atau tidak) dan hal tersebut membuat para siswa mengeluh dan menjadi ramai di dalam kelas.

b. Siswa

Model pembelajaran inkuiri kali ini dilakukan dengan cara berkelompok dimana anggota kelompok tersebut dipilih oleh guru dan hal tersebut tidak menimbulkan permasalahan yang signifikan. Tetapi setiap model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tentunya berdampak pada kesulitan-kesulitan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung begitu pula ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri ini. Beberapa siswa mengeluhkan kesulitannya ketika satu kelompok mereka tidak bisa semua mengerjakan salah satu persoalan yang telah diberikan. Ada juga yang mengeluhkan mengenai sulitnya koordinasi antar teman sekelompok, serta sulitnya mengatur teman sekelompok yang dirasa memiliki sifat egois yang lebih.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di man 1 blitar

Perencanaan yang telah dipersiapkan oleh guru Geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa yakni menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender Pendidikan. Disusun berdasarkan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan memperhatikan kalender Pendidikan sebagaimana tercantum dalam standar isi. Kemudian mempersiapkan prota, promes, RPP. Penyusunan RPP yang dibuat oleh guru Geografi MAN 1 Blitar, terdiri dari: identitas mata pelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, sarana dan sumber belajar, serta penialain dan tindak lanjut.

2. Strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar

Strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Blitar terdapat 5 tahapan yang dilaksanakan dalam membangun semangat belajar siswa yakni tahapan observasi, tahapan merumuskan masalah, tahapan pengamatan, tahapan pengumpulan data, serta tahapan kesimpulan. Adapun 5 indikator semangat belajar siswa diantaranya rajin, tekun dan

bersungguh-sungguh; bersegera mengerjakan tugas; selalu menginginkan duduk di bangku paling depan; serta menginginkan tugas tambahan.

3. Hasil evaluasi serta hambatan dari strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar

A. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi semangat belajar siswa dari strategi guru geografi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri di MAN 1 Blitar tepatnya pada kelas X IPS 1, 2, dan 3 menunjukkan adanya peningkatan pada semangat belajar siswa. Ketika model pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dikarenakan model ini berpusat pada siswa dan hal tersebut mengakibatkan meningkatnya semangat belajar siswa pula. Pada indikator semangat belajar siswa yang pertama yakni rajin, tekun, dan bersungguh-sungguh telah peneliti hitung mencapai angka 79,6%, Indikator bersegera mengerjakan tugas mencapai angka 88,3%, Indikator selalu ingin duduk di bangku paling depan mencapai angka 61,1%, Indikator menginginkan tugas mencapai angka 89,3%, Indikator tidak mudah Lelah dan putus asa, mencapai angka 93,2%.

B. Hambatan-hambatan

Pada tahapan observasi guru menemukan berbagai hambatan yang terjadi antara lain: makan, minum, masih ada beberapa siswa yang diluar kelas. Tahapan merumuskan masalah juga memiliki berbagai

hambatan yang telah ditemui oleh guru, di antaranya adalah beberapa siswa melakukan protes atau ketidaksetujuan mereka dalam pembagian kelompok. Tahapan pengamatan ini ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang mulai tidak kondusif dalam melakukan kegiatan tersebut, dikarenakan beberapa kelompok merasa kesulitan dalam belajar. Tahapan pengumpulan data, pada tahapan ini para siswa yang merasa kesulitan sering menanyakan perihal persoalan perhitungan tetapi guru bertindak tegas dikarenakan aturan awal dari pelaksanaan model pembelajaran ini boleh bertanya jika jawabannya benar atau tidak (ya atau tidak) dan hal tersebut membuat para siswa mengeluh dan menjadi ramai di dalam kelas.

Beberapa siswa mengeluhkan kesulitannya ketika satu kelompok mereka tidak bisa semua mengerjakan salah satu persoalan yang telah diberikan. Ada juga yang mengeluhkan mengenai sulitnya koordinasi antar teman sekelompok, serta sulitnya mengatur teman sekelompok yang dirasa memiliki sifat egois yang lebih. Peneliti juga menemukan adanya hambatan yang terjadi pada siswa yakni seringnya pembicaraan diskusi dikuasai oleh 1 atau 2 siswa yang memiliki keterampilan berbicara lebih, pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan sulit diringkas oleh para siswa. Para siswa memerlukan waktu yang lebih atau Panjang untuk melakukannya diskusi dan hal tersebut tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru Geografi hendaknya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dengan cara mengembangkan strategi serta metode pembelajaran untuk siswa yang lebih bervariasi. Strategi guru yang bervariasi mengakibatkan keberhasilan proses pembelajaran siswa serta tujuan yang akan dicapai Bersama. Selain itu, guru geografi juga mempunyai solusi yang baik serta bijak yang dipergunakan untuk menghadapi sebuah permasalahan-permasalahan yang akan muncul.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih bisa menghargai serta menghormati guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diharapkan semua proses pembelajaran dapat berlangsung efektif serta efisien. Siswa diharapkan lebih bisa mengkondisikan dirinya dengan baik ketika sudah berada di lingkungan sekolah, hal tersebut dapat mengakibatkan interaksi positif yang dibangun oleh guru serta siswa di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memiliki program-program yang menarik perhatian siswa serta dapat membangun semangat belajar siswa ketika di sekolah. Serta memiliki program yang menunjang kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmaddi dan Joko Tri Prasetyo, Strategi belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11.
- Annisa, Dewi Sry, Jihan Husna Fadilla, Muammar Ikram, and Roni Hardianto. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal." *Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT)* 1, no. 4 (2021): 26–30.
- Fachri, Moh, and Farida Nur Azizah. "Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Madrasah" 2, no. 1 (2020): 90–97.
- Fiteriani, Ida. "Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2015): 120–23.
- Helmi, Dewilna. "Strategi Guru Geografi Dalam Mengimplementasikan Standar Proses Permendikbud No 22 Tahun 2016 Pada Pembelajaran Geografi Di Sma Negeri Kabupaten Solok." *Jurnal Kapita Selektta Geografi* 1, no. September (2018): 141–48.
- Ida Fitrieni. *Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*. (Lampung: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2015)
- Joyce, B. and Weil, M. *Models of Teaching*, Eighth Edition. Pearson
- Mannan, Abd. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Sdi-Terpadu Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan" 2, no. 1 (2020): 36–50.
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pnegajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZ Z MEDIA, 2008). Hlm.31.
- Musaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm 33-34
- Novita, Vera Sari Putri. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Muatan Ips Kelas 4 Sdn 1 Kebondalem Kidul Klaten." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 4, No. 1 (2021): 1–2. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pe+lajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237.
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hal 97
- Parta, Nengah. "Model Pembelajaran Inkuiri". (Malang: UM Press, 2017).
- Richard, J Suchman. *Inquiry Training*, Wayne State University Press

- Roberts, Donald F dan Nathan Maccoby. 1959. "Information Processing and Persuasion: Counterarguing Behavior," in *New Models for Mass Communication Research*, Peter Clarice, ed. Beverly Hills, CA: Sage Publication, Inc.,
- Roffina, Zamrat Desi. "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific" 4, no. 2004 (2020): 810–20.
- Ruhyati, Nur Aliyah. "Strategi Guru Geografi Dalam Pembelajaran Penginderaan Jauh Kelas XII Di SMA Al-Azhar 5 Cirebon" 7, no. 1 (2019): 19–28.
- Sugianto, Irfan. "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bansung: Alfabeta). 2012, hlm.225.
- Suharsimih Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.58
- Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 5
- Vitra, Evan. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dikelas Iv Sd Negeri 009 Peso," 2020.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia). 2016, hlm195.
- Yasa, I Kadek Dwi Candra Ardana, Anak Agung Gede Agung, and Alexander Hamonangan Simamora. "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 1 (2021): 104–12.
- Yetti. "Upaya Memotivasi Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Integreted Reading And Composition Pada Pelajaran Bahasa Indonesia." *Global Edukasi* I, no. 3 (2017): 415–19.
- Zuriah. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan," 2018, 75383.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 696/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 23 Maret 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MAN 1 BLITAR
 di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dita Nurlita Sari
 NIM : 18130070
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
 Judul Skripsi : Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar

Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi IPS
2. Arsip

Hasil Observasi Guru

X IPS 1

No	Aspek yang diamati	Bukti	Keterangan
1	Observasi: 1. Guru menjelaskan dengan detail kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini		<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan sarana pembelajaran (lembar persoalan yang harus siswa diskusikan) - Menjelaskan KD yang akan dipelajari - Menjelaskan tujuan pembelajaran - Menjelaskan materi yang akan dipelajari Bersama dan mereview sedikit materi minggu lalu.
2	Merumuskan masalah: 1. Guru memberikan sebuah persoalan atau permasalahan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan 2 kemudian melakukan kegiatan 1 - Membagiakan kelompok terlebih dahulu

	<p>yang akan siswa amati atau teliti</p> <p>2. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan pengamatan pada persoalan atau permasalahan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membagikan persoalan yang akan dilakukan oleh siswa. - Mengkondisikan siswa yang ramai agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik
3	<p>Melakukan pengamatan:</p> <p>1. Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan berlangsung</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dan dikerjakan oleh siswa - Memberikan sedikit motivasi siswa (kamu pasti bisa melakukannya, ayo coba dicari lagi dan dipenuhi data-datanya)

4	<p>Pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa saat melakukan pengumpulan data 		<ul style="list-style-type: none"> - Mendatangi setiap kelompok dan menanyakan keluhan atau kesulitan pada siswa - Memberikan semangat pada siswa (ayo kalian kan pintar semua dan pasti biasa dan kalian dapat melanjutkan ke jenjang perkuliahan)
5	<p>Kesimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa pada saat memberikan kesimpulan yang telah siswa teliti 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini 	-	Tidak ada Tindakan / tidak ada kegiatan

X IPS 2

No	Aspek yang diamati	Bukti	Keterangan
1	<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan dengan detail kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini 		<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan sarana pembelajaran (lembar persoalan yang harus siswa diskusikan) - Mereview materi minggu lalu dengan singkat - Menjelaskan KD yang akan dipelajari - Menyebutkan beberapa tujuan yang harus dicapai oleh siswa
2	<p>Merumuskan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan sebuah persoalan atau permasalahan 		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan 2 kemudian melakukan kegiatan 1 - Membagi kelompok

	<p>yang akan siswa amati atau teliti</p> <p>2. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan pengamatan pada persoalan atau permasalahan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membagi persoalan yang harus dikerjakan - Memberikan instruksi pada siswa - Mengkondisikan siswa yang sedang makan dan minum dikelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik
3	<p>Melakukan pengamatan:</p> <p>1. Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan berlangsung</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mendatangi setiap kelompok atau siswa yang merasa kesusahan dalam melakukan pengamatan “perhitungan” - Memberikan dorongan dan semangat pada siswa (ayoo anak-anakku yang pintar)

			yang semangat melengkapi data-datanya, bisa dicari di buku ataupun googling)
4	<p>Pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa saat melakukan pengumpulan data 		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan rumus dalam pengerjaan perhitungan - Mendatangi setiap kelompok dan mengkondisikan anggota yang tidak ikut diskusi Bersama.
5	<p>Kesimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa pada saat memberikan kesimpulan yang telah siswa teliti 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah 		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa mengenai persoalan yang merasa sulit dikerjakan - Melakukan diskusi Bersama - Memberikan kesimpulan singkat mengenai pembelajaran hari ini.

	dilakukan pada hari ini		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan nilai yang adil pada setiap siswa - Memberikan tugas tambahan - Menjelaskan cara perhitungan yang siswa bingungkan (sebagai bentuk dari evaluasi singkat mengenai soal perhitungan)
--	-------------------------	--	--

X IPS 3

No	Aspek yang diamati	Bukti	Keterangan
1	Observasi: 1. Guru menjelaskan dengan detail kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini		<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan sarana pembelajaran (lembar persoalan yang harus siswa diskusikan) - Mereview materi minggu lalu dengan singkat dan menyenangkan

			<p>tanggung tugas minggu lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan KD - Menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran - Membentuk kelompok
2	<p>Merumuskan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sebuah persoalan atau permasalahan yang akan siswa amati atau teliti 2. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan pengamatan pada persoalan atau 	 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan sebuah persoalan yang harus dikerjakan oleh kelompok - Menjelaskan teknis pengerjaan persoalan yang harus dilakukan oleh siswa - Mengkondisika n siswa yang masih diluar kelas dan mengobrol dengan teman

	permasalahan		
3	<p>Melakukan pengamatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan berlangsung 		<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan bimbingan kepada setiap kelompok yang kesulitan melakukan pengamatan - Memberikan sedikit semangat dan motivasi (ayoo cah ayuu ngganteng.. dikerjakan dengan benar loo yaa)
4	<p>Pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa saat melakukan pengumpulan data 		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali cara-cara agar murid dapat melakukan pengumpulan data. - Membantu satu kelompok yang belum paham dan mengerjakan

			dalam soal perhitungan.
5	<p>Kesimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing siswa pada saat memberikan kesimpulan yang telah siswa teliti2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini	-	Tidak ada Tindakan / tidak ada kegiatan

Hasil Observasi Siswa

X IPS 1

No	Aspek yang diamati	Bukti	Keterangan
1.	Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dengan seksama instruksi guru untuk pembelajaran hari ini. 		<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dengan seksama perintah atau instruksi guru (membuka elearning, melakukan absen digital) - Memperhatikan pembagian kelompok (1 kelompok 3-4 siswa)
2.	Merumuskan Masalah; <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan perintah guru dengan meneliti permasalahan yang diberikan oleh guru - Menulis pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang dianggap sulit 		<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan instruksi guru dengan mencari kelompok yang sudah dibagikan - Menanyakan pertanyaan secara langsung (bu ini jawaban nomor 1 boleh tidak ditabel?)

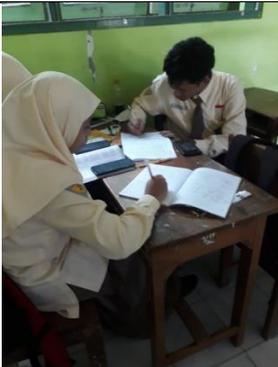
			
3.	<p>Melakukan Pengamatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfokuskan perhatian kepada subjek yang diteliti - Mengembangkan perspektif terhadap masalah melalui pertanyaan dan argument - Berbagi pemahaman dengan anggota kelompok 	 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan memahami persoalan yang telah diberikan - Membaca buku yang telah dibagikan oleh perpustakaan untuk melengkapi data-data yang kurang - Saling berbagi pengetahuan dengan teman sekelompok
4.	<p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang diterima - Meminta masukan dari pengajar terhadap hasil 		<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya kembali terkait data-data yang dirasa meragukan siswa (bu ini bagaimana mengerjakan nomer 5 dan 6?)

	yang telah diteliti		Saya masih belum paham yang ngitung-ngitung bu?)
5.	Kesimpulan: <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil yang telah diteliti - Membuat rangkuman dan mencatat hal-hal penting 	-	Tidak ada kegiatan / tidak dilakukan

X IPS 2

No	Aspek yang diamati	Bukti	Keterangan
1.	Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dengan seksama instruksi guru untuk pembelajaran hari ini. 		<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dengan seksama perintah atau instruksi guru (absen di elearning) - Memperhatikan pembagian kelompok (1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa)

2	<p>Merumuskan Masalah;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan perintah guru dengan meneliti permasalahan yang diberikan oleh guru - Menulis pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang dianggap sulit 		<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan instruksi guru dengan mencari kelompok yang sudah dibagikan - Menanyakan pertanyaan secara langsung dengan cara mengacungkan tangan. (bu ini dijelaskan semua apa bu yang di dalam tabel?)
3	<p>Melakukan Pengamatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfokuskan perhatian kepada subjek yang diteliti - Mengembangkan perspektif terhadap masalah melalui pertanyaan dan argument 		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan memahami persoalan yang telah diberikan - Membaca buku yang telah dibagikan oleh perpustakaan

	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagi pemahaman dengan anggota kelompok 		<ul style="list-style-type: none"> untuk melengkapi data-data yang kurang - Saling berbagi pengetahuan dengan teman sekelompok
4	<p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang diterima - Meminta masukan dari pengajar terhadap hasil yang telah diteliti 		<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya kembali terkait data-data yang dirasa meragukan siswa (bu apa benar ini cara menghitung saya?)
5	<p>Kesimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil yang telah diteliti - Membuat rangkuman dan mencatat hal-hal penting 		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis hasil diskusi secara singkat - Menulis rangkuman singkat yang telah dijelaskan oleh guru

			
--	--	--	--

X IPS 3

No	Aspek yang diamati	Bukti	Keterangan
1	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dengan seksama instruksi guru untuk pembelajaran hari ini. 		<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dengan seksama perintah atau instruksi guru (absen di elarning, melihat progress nilai penugasan minggu lalu) - Memperhatikan pembagian kelompok (1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa)

2	<p>Merumuskan Masalah;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan perintah guru dengan meneliti permasalahan yang diberikan oleh guru - Menulis pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang dianggap sulit 		<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan instruksi guru dengan mencari kelompok yang sudah dibagikan - Menanyakan pertanyaan secara langsung dengan cara mengacungkan tangan. (bu, ini ini boleh mencari jawaban di HP?)
3	<p>Melakukan Pengamatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfokuskan perhatian kepada subjek yang diteliti - Mengembangkan perspektif terhadap masalah melalui pertanyaan dan argument 		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan memahami persoalan yang telah diberikan - Membaca buku yang telah dibagikan oleh perpustakaan untuk melengkapi

	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagi pemahaman dengan anggota kelompok 		<p>data-data yang kurang</p>
4	<p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang diterima - Meminta masukan dari pengajar terhadap hasil yang telah diteliti 		<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya kembali terkait data-data yang dirasa meragukan siswa (bu, ini jawaban saya kok beda ya sama kelompoknya hasan, apa benar ini bu jawaban saya?)
5	<p>Kesimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil yang telah diteliti - Membuat rangkuman dan mencatat hal-hal penting 	-	<p>Tidak ada kegiatan / tidak dilakukan</p>

Instrumen Wawancara

Narasumber: Guru Geografi (Bu Anik)

NO	PERTANYAAN
1.1	Apakah memiliki bahan ajar selain buku?
1.2	Media pembelajaran apa yang sering anda gunakan?
1.3	Saya lihat kemarin ada siswa yang membawa buku pegangan dari perpustakaan dan tidak. Apakah buku tersebut terbatas?
1.4	Bagaimana upaya/cara anda dalam membangun semangat belajar siswa?
	Materi apa saja yang anda gunakan ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri?
	Persiapan sarana pembelajaran apa saja yang anda persiapkan sebelum pembelajaran dimulai?
	Variasi apa saja yang anda lakukan ketika menyajikan materi pembelajaran?
	Apakah anda selalu memberikan tugas tambahan? Dalam bentuk apa?
1.5	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses tahapan observasi tersebut?
1.6	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses tahapan merumuskan masalah tersebut?
1.7	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses tahapan melakukan pengamatan tersebut?
1.8	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses tahapan pengumpulan data tersebut?
1.9	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses tahapan kesimpulan tersebut?
1.10	Dari hasil observasi yang saya lakukan kemarin terdapat kelas yang tidak melalui tahapan “kesimpulan”? mengapa?
2.1	Dari hasil evaluasi semangat belajar yang saya dapat dari hasil observasi kemarin. Ada beberapa siswa yang memiliki nilai semangat belajar rendah. Dari hasil tersebut apa Tindakan anda selanjutnya?
3.1	Apa saja kendala yang anda temui ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri di kelas X IPS 1-3? Apa penyebabnya?

Hasil Wawancara Guru

10 juni 2022

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.1	Apakah memiliki bahan ajar selain buku?	Ya tentu mbak dita, seperti mbak dita waktu PKL di sin ikan bahan ajar yang saya pakai itu banyak mbak, ya

		seperti:buku dari perpus, channel you tube, modul (soft file) dll
1.2	Media pembelajaran apa yang sering anda gunakan?	Random kalau itu mbak kan media yang saya gunakan itu tentunya menyesuaikan materi siswa yang akan dipahami dan sikon di kelas saat proses KBM, terus ya akhir-akhir ini kan luring ya mbak, jadi tidak menentu media yang saya pakai. Tapi kalau dilihat akhir-akhir ini yang saya pakai itu video di youtube, jadi selain materi yang saya share di e-learning anak-anak itu juga saya tambahkan video yang terkait materi, ya seperti mbak dita waktu saya sudah membuat video pembelajaran mengenai penginderaan jauh.
1.3	Saya lihat kemarin ada siswa yang membawa buku pegangan dari perpustakaan dan tidak. Apakah buku tersebut terbatas?	Ya mbak kalau di MAN 1 Blitar ini memang tidak mewajibkan pinjam dari perpus, kalau mereka pingin pinjam y akita sudah persiapan di perpus kalau tidak ya tidakpapa mbak. Terus juga peraturan di madrasah menurut saya tidak memberatkan siswa agar memiliki buku melainkan siswa boleh memiliki bahan ajar selain buku teks terus juga sumber materi anak-anak kan banyak mbak dita jadi kita tidak berpegang pada satu sumber belajar saja.
1.4	Bagaimana upaya/cara anda dalam membangun semangat belajar siswa?	Oohh kalau itu saya sering memindahkan tempat belajar mereka mbak dita, terkadang di taman dekat tempat ruang hijau, di masjid juga pernah, atau saya membebaskan anak-anak untuk belajar dimana saja jadi saya juga sering melakukan itu mbak agar anak-anak tidak bosan di dalam

		kelas dan juga menjadi semangat belajar.
	Materi apa saja yang anda gunakan ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri?	Kalau itu saya biasanya pakek materi Lithosfer, penginderaan jauh, SIG, atmosfer mbak.
	Persiapan sarana pembelajaran apa saja yang anda persiapkan sebelum pembelajaran dimulai?	Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berfungsi sebagai brainstorming, terkadang kalau saya memakai PPT ya saya menyiapkan segala keperluan saya ketika menggunakannya mbak.
	Variasi apa saja yang anda lakukan ketika menyajikan materi pembelajaran?	Biasanya say aitu pakai game yang bola mengelilingi siswa itu lo mbak, terus saya biasanya juga kasih mereka jeda waktu memahami materi (pausing), pembelajaran dilakukn di luar ruangan itu saja mbak yang sering saya pakai akhir-akhir ini sebelum mereka ujian.
	Apakah anda selalu memberikan tugas tambahan? Dalam bentuk apa?	Kadang-kadang, meresume, mengerjakan soal, soal dalam bentuk praktek di lapangan atau memahami lingkungan sekitar
	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses serta adakah hambatan pada tahapan observasi tersebut?	Kalau itu ya mbak seperti pada umumnya saya lakuinnya, yang pertama tentunya salam dulu, bertanya kabar pada siswa, mengingatkan anak-anak yang belum mengerjakan tugas minggu kemarin baru disusul dengan materi minggu ini ya seperti menjelaskan tujuannya, kompetensi dasarnya dan materi yang akan diajarkan yaitu bab atmosfer. Kalau kendala pada tahap ini sendiri itu ya umum pada kelas-kelas lain seperti masih banyak siswa yang mengobrol dikelas, ada yang masih makan dan minum, kan memang di kelas IPS 1,2,3 itu jam pelajarannya setelah istirahat,

		jadi ya wajar kalau seperti itu mbak, tetapi saya selalu tegasin ke anak-anak kalau mata pelajaran saya tidak boleh makan dikelas keciali minum masih saya perbolehkan.
	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses serta adakah hambatan tahapan merumuskan masalah tersebut?	Kalau ditahap ini saya biasanya menginstrusikan mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan sama mereka dan aturan-aturan yang harus ditaati oleh mereka, lalu saya membagikan kelompok, perkelompok biasanya saya buat 3-4 siswa kemudian saya membagikan persoalan yang harus dikerjakan oleh mereka. Kalau pada tahap ini sedikit kendala sih mbak, paling ya ada beberapa siswa yang tidak setuju dengan pilihan anggota kelompok yang saya buat. Itu aja mbak kalau kendalanya, semua berjalan dengan baik.
	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses serta adakah hambatan tahapan melakukan pengamatan tersebut?	Pada tahapan ini itu awalnya saya hanya mengamati mereka dai tempat duduk saya mbak. Selang 10menit mereka memahami instruksi dari saya dan memahami persoalan yang saya berikan, kemudian saya mendatangi setiap kelompok. Terkadang pada tahap ini ada beberapa kelompok yang mulai tidak kondusif ketika pembelajaran dan saya langsung menegur mereka dengan cara memperingatkan kembali agar tidak mengganggu kelompok lain yang sedang focus belajar.
	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses serta adakah hambatan tahapan pengumpulan data tersebut?	Oh kalau itu saya biasanya nyamperin setiap kelompok mbak, ngecek progress kelompok itu bagaimana dan mungkin mereka mengalami kesulitan dan bisa bertanya langsung sama saya. Tapi yang

		jadi kendala saat tahapan ini itu para siswa sering menanyakan perihal perhitungan tentang bagaimana cara mengerjakan permasalahan tersebut kan dari awal peraturannya itu boleh bertanya yang jawabannya benar atau tidak, jadi ya mereka agak memaksa untuk mengetahui caranya mengerjakan perhitungan tersebut dan hal tersebut membuat para siswa mengeluh kesulitan dan menjadi agak ramai di dalam kelas.
	Dari model pembelajaran inkuiri yang anda laksanakan di kelas X IPS 1-3 bagaimana proses serta adakah hambatan tahapan kesimpulan tersebut?	Kalau pada tahap ini itu ya saya tentunya menjelaskan secara singkat mengenai materi-materi yang sedang mereka pada hari itu, saya menjelaskannya itu enggak semua mbak jadi saya observasi dulu persoalan mana yang mereka tidak bisa dan mereka tidak bisa mengerjakan pada persoalan perhitungan saja. Dan kalau ada yang menanyakan permasalahan lain ya tentunya saya menjelaskan kepada mereka.
1.10	Dari hasil observasi yang saya lakukan kemarin terdapat kelas yang tidak melalui tahapan “kesimpulan”? mengapa?	Ohh kalau itu memang mbak dita, itu gara-gara kekurangan waktu saat penyelesaian tugas saat KBM dan Materi yg memang padat atau sulit dipahami oleh siswa
2.1	Dari hasil evaluasi semangat belajar yang saya dapat dari hasil observasi kemarin. Ada beberapa siswa yang memiliki nilai semangat belajar rendah. Dari hasil tersebut apa Tindakan anda selanjutnya?	Tentunya saya melakukan Memotivasi kembali dan memberikan stimulasi pada saat proses KBM untuk menstabilkan semangat belajar siswa
3.1	Apa saja kendala yang anda temui ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri di kelas X IPS 1-3? Apa penyebabnya?	IPS 1 = tdk banyak menemui kendala Penyebab, kls ini merupakan kelas akademik atau unggulan, sehingga respon terhadap

		<p>materi saat KBM berjalan dengan baik</p> <p>IPS 2 = sedikit menemui kendala</p> <p>Penyebab, hanya beberapa siswa yg kurang begitu respect terhadap materi saat KBM, selebihnya cukup aktif</p> <p>IPS 3= agak banyak menemui kendala</p> <p>Penyebab respon anak kls ini thd materi mmng kurang (tdk byk anak yg berani utk mengungkapkan kesulitan apa yg mereka alami saat memahami materi tertentu) sehingga kesulitan menyelami materi-materi mana yang mmng harus Lebih diperjelas kembali</p>
--	--	---

Narasumber: Siswa (2 siswa semangat belajar tinggi dan 2 siswa kurang semangat belajar).

NO	PERTANYAAN
1.1	Apakah mata pelajaran geografi merupakan pelajaran yang kamu sukai? Mengapa?
1.2	Apakah kamu senang jika pelajaran geografi dilakukan dalam bentuk belajar kelompok “inkuiri”?
1.3	Apakah perbedaan yang kamu rasakan saat pembelajaran kelompok “inkuiri” dibandingkan dengan pembelajaran konvensional “biasa”?
1.4	Kalian lebih menyukai pembelajaran geografi disampaikan dengan cara seperti apa?
1.5	Saat pembagian kelompok lebih suka memilih sendiri atau ditentukan?
1.6	Saat pembelajaran dilakukan secara berkelompok, partisipasi seperti apa yang kamu lakukan sebagai anggota kelompok?
1.7	Kesulitan seperti apa yang dihadapi saat proses pembelajaran kelompok “inkuiri”?

Siswa semangat belajar

1.8	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat observasi sangat berantusias dan semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.9	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat merumuskan masalah sangat berantusias dan semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.10	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat melakukan pengamatan sangat berantusias dan semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.11	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat pengumpulan data sangat berantusias dan semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.12	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat kesimpulan sangat berantusias dan semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
2.1	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin sangat bagus dan memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang rajin, tekun dan bertanggung-sungguh. Apa alasannya?
2.2	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin sangat bagus dan memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang bersegera mengerjakan tugas. Apa alasannya?
2.3	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin sangat bagus dan memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang selalu menginginkan duduk di bangku yang paling depan. Apa alasannya?
2.4	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin sangat bagus dan memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang menginginkan tugas tambahan. Apa alasannya?
2.5	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin sangat bagus dan memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang tidak mudah Lelah dan putus asa. Apa alasannya?

Siswa kurang semangat belajar

NO	PERTANYAAN
1.8	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat observasi kurang berantusias dan kurang semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.9	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat merumuskan masalah kurang berantusias dan kurang semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?

1.10	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat melakukan pengamatan kurang berantusias dan kurang semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.11	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat pengumpulan data kurang berantusias dan kurang semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
1.12	Saya lihat kamu waktu pembelajaran geografi kemarin pada saat kesimpulan kurang berantusias dan kurang semangat belajar, kenapa? Apa alasannya?
2.1	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin kurang bagus dan kurang memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang kurang memiliki kriteria rajin, tekun dan bersungguh-sungguh, Apa alasannya? Apa yang menyebabkan hal tersebut?
2.2	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin kurang bagus dan kurang memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang kurang memiliki kriteria mudah Lelah dan putus asa. Apa alasannya? Apa yang menyebabkan hal tersebut?
2.3	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin kurang bagus dan kurang memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang tidak bersegera mengerjakan tugas, Apa alasannya? Apa yang menyebabkan hal tersebut?
2.4	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin kurang bagus dan kurang memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang tidak suka menginginkan duduk di bangku yang paling depan, Apa alasannya? Apa yang menyebabkan hal tersebut?
2.5	Saya lihat hasil evaluasi semangat belajar kamu kemarin kurang bagus dan kurang memuaskan. Dan kamu termasuk di kriteria siswa yang tidak suka menginginkan tugas tambahan, Apa alasannya? Apa yang menyebabkan hal tersebut?

Hasil Wawancara Murid

SOAL	X IPS 1			
	HAPPY	PUSPITA	WILDAN	YOGA
1.1	Ya, pelajarannya menarik dan juga meliputi berbagai macam bumi, ada yang astronomi kayak gitu saya suka	Ya, menarik karena tidak terlalu banyak hitungannya jadi saya suka	Ya, karena geografi mudah untuk dipelajari, dan tidak banyak rumusnya	Ya, karena dimaterinya ada pemetaannya bu, jadi saya suka.
1.2	Tidak bu, saya suka kalau	Ya bu, karena kalau belajar	Ya bu, karena kalau bu Anik	Ya bu, saya sama kayak

	gurunya menjelaskan jadi saya lebih mudah memahami dan banyak yang paham dibandingkan belajare sendiri atau belajar Bersama-sama	Bersama teman-teman itu lebih seru dan tidak terlalu serius	yang menjelaskan malah saya ngantuk di kelas jadi saya lebih suka belajar Bersama teman-teman.	Wildan, kalau bu anik yang menjelaskan saya jadi terlalu tegang dan itu jadi ngantuk saya bu.
1.3	Kalau itu temen-temen jadi ramai bu dikelas dan tidak bisa serius saya kalau ada teman-teman yang ramai.	Kalau saya malah lebih paham bu kalau belajar sama teman-teman. Dibandingkan bu anik yang menjelaskan.	Lebih seru bu, lebih enak jadi enggak tegang terus saya ya jadi enggak ngantuk dikelas.	Enak bu, suasana kelas jadi hidup gitu jadi saya semangat belajar dari pada diem-diem dikelas ketika dijelaskan sama guru.
1.4	Kalau saya lebih suka dijelaskan bu dari pada belajar sendiri atau belajar sma teman-teman.	Saya suka kalau dikerjakan Bersama teman-teman bu ya seperti belajar bareng gitu bu dikelas.	Saya suka kalau belajarnya diluar kelas bu, jadi enak kitab isa milih tempat dimana saja asalkan tetap belajarkan Bersama.	Kalau saya, saya suka belajar Bersama bu, kalau enggak bisa kan ada temen-temen yang mau menjelaskan ke saya.
1.5	Sebenarnya si enggak bu, saya lebih suka menentukan sendiri sama temen-temen terdekat saya.	Saya juga enggak bu, lebih enak kalau milih sendiri biar enggak ada cowoknya.	Kalau saya ditentukan aja bu, soalnya belajar sama siapa saja saya mau.	Saya suka ditentukan bu, kalau ditentukan kan pasti campur cewek cowok dan salah satu diantaranya pasti ada yang lebih bisa dari pada saya, jadi saya suka.
1.6	Saya nulis dan mencari jawaban juga bu.	Sama bu, saya nulis dan	Saya mencari jawaban saja bu, soalnya	Saya ya nulis ya mencari jawaban bu.

		mencari jawaban juga	kalau nulis tulisan saya jelek jadi enggak disuruh nulis.	Soalnya dikelompok saya pembagian tugasnya sama rata jadi semua juga nulis dan mencari jawaban.
1.7	Saya sulitnya itu ketika satu kelompok saya enggak bisa semua bu saat perhitungan, kemudian saya bertanya ke bu anik soal menghitung itu.	Itu bu saya sulitnya di koordinasi teman saya soalnya pada saat itu ada yang enggak mau menulis jawaban.	Ya sama bu, kalau semuanya enggak bisa ya bingung mau jawab gimana.	Ya saya juga sama bu, kalau semua enggak bisa ya tanya ke bu anik.
1.8	Ya gimana ya bu, kalau saya enggak mendengarkan penjelasan dari bu anik ya saya enggak tau kita harus ngapain, jadi ya pasti saya mendengarkan.	Kalau saya ya sama bu, soalnya kalau kita enggak mendengarkan perintah dari guru nanti kita enggak tau harus ngapain.	Ya mungkin waktu itu saya lagi ngobrol bu sama temen saya jadi bu anik ngomong enggak terdengar	Ya kan nanti juga bisa tanya temen bu.
1.9	Ya karena disuruh sama bu anik dan diberi waktu jadi saya sama temen-temen membaca soal-soal yang harus saya kerjakan jadi saya semangat mengerjakannya.	Sama bu, waktu itu diberi waktu jadi saya sama temen-temen membagi tugas agar cepat selesai.	Ya saya nunggu temen saya nyuruh mencari jawaban yang apa baru saya mencari.	Saya nunggu temen saya nyuruh saya kalau perlu bantuan ya saya bantu.
1.10	Waktu itu saya saling berbagi penjelasan dengan teman saya bu dan itu membuat saya semangat untuk	Saya semangat ya karena belajar Bersama dan mempunyai banyak pengertian sari teman-teman.	Ya saya enggak terlalu paham bu jadi ya saya Cuma mendengarkan pengertian-pengertian	Sama bu saya juga kayak wildan, saya diem aja Cuma memperhatikan teman-teman

	mencari pemahaman baru.		dari teman-teman saya.	yang menjelaskan.
1.11	Ya saya semangat karena waktu itu semua teman saya enggak bisa dan bu anik mau menjelaskan walaupun sedikit jadi saya suka.	Ya saya juga suka bu ketika semuanya enggak bisa kemudian bertanya ke bu anik dan penjelasan bu anik dapat kita pahami, jadi saya semangat mengerjakannya	Saya enggak faham bu jadi saya diam saja	Sama bu saya juga enggak faham jado ya ngeliatin temen-temen aja.
1.12	-	-	-	-
2.1	Kalau itu saya enggak merasa rajin bu tetapi setiap ada perintah dari guru saya berusaha focus dan serius.	Sama bu saya juga enggak merasa rajin tetapi saya selalu berusaha untuk rajin agar nilai saya juga bagus.	Ya memang say itu orangnya enggak bisa serius gitu bu	Ya sama bu saja juga enggak bisa kalau serius-serius.
2.2	Ya soalnya saya enggak suka bu kalau tugas numpuk-numpuk sampai banyak, jadi ya kalau ada tugas langsung saya kerjakan biar lega terus ya enggak ada tanggungan juga.	Soalnya saya dirumah enggak ngapa-ngapain bu jadi kalau ada tugas malamnya saya langsung kerjakan.	Saya sering lupa bu kalau ada tugas	Kalau saya suka mepet-mepet bu kalau ngerjain pr kalau mepet-mepet itu pasti cepet saya ngerjainnya dan langsung bisa.
2.3	Ya bu saya suka duduk di depan solanya kalau di belakang saya enggak kelihatan bu terus juga enggak terlalu kedengeran.	Ya karena saya dari dulu itu nyamannya duduk didepan bu dari pada dibelakang.	Saya suka dibelakang soalnya sudah nyaman	Saya Sukanya dibelakang bu saya enggak nyaman duduk di depan soalnya banyak ceweknya kalau didepan.
2.4	Ya, karena kalau enggak ada pr dirumah enggak	Ya, karen abiar lebih paham kalau ada pr kan	Ya bu, soalnya biar ada kerjaan	Saya enggak suka pr bu. Saya dirumah

	ngapa-ngapain bu	belajar lagi jadi saya lebih bisa kalau ada pr	aja kalau dirumah meskipun enggak langsung saya kerjakan tapi saya suka pr	sudah capek jadi istirahat saja.
2.5	Ya, karena kalau saya enggak bisa dalam suatu hal pasti saya bertanya kepada siapapun bu yang mengerti jadi menurut saya saya memang tidak mudah capek dalam belajar	Ya, biasanya itu materinya saya suka jadi saya enggak mudah capek meskipun saya belum paham.	Ya karena kalau materinya sulit saya udah merasa capek gitu bu soalnya saya enggak paham-paham	Saya emang dari dulu itu enggak mudah capek bu dalam hal apapun meskipun belajar juga gitu.

X IPS 2			
AGNES	AUDREA	SEPTA	ZAIN
Ya, karena ada beberapa materi yang saya suka dan saya mudah memahaminya	Ya, karena dari awal saya memahami materi tidak sulit menurut saya	Ya, karena menurut saya gurunya juga sabar ketika saya tidak bisa terus-terusan dan mau menjelaskan kembali	Ya, karena menurut saya tidak terlalu banyak materi yang menghitung jadi saya suka.
Tidak, Saya lebih suka kalau gurunya menjelaskan bu, jadi saya lebih banyak yang saya pahami.	Ya, Saya lebih suka kalau belajar Bersama teman bu, kan bisa saling membantu	Ya, Saya lebih suka dijelaskan bu anik, soalnya kalau dijelaskan sama beliau saya bisa tanya banyak	Ya, Saya suka belajar kelompok bu sama teman-teman karena kalau sama teman lebih seru dan saya lebih semangat.
Kalau belajar Bersama itu saya sedikit bisa memahami materi bu.	Lebih seru bu jadi saya lebih semangat kalau belajar Bersama.	Lebih banyak bisa ngobrol sama teman mengenai materi bu. Saling	Lebih asik aja bu kalau sama temen-temen kan kalau belajar sendiri itu

		memebantu kalau ada yang tidak bisa.	membosankan apalagi kalau Cuma mendengarkan pengertiannya dari guru.
Kalau saya lebih suka dijelaskan sma guru bu, jadi lebih paham	Kalau saya Sukanya belajar bareng bu biar tidak terlalu serius dan ada temen ngobrol juga	Kalau saya lebih suka belajar belajar kelompok lalu belajarnya diluarb kelas bu.	Kalau saya suka belajar Bersama meskipun itu di dalam kelas juga nggak papa asalkan ada teman ngobrolnya.
Ditentukan, biar sama rata dan enggak ada yang saling iri	Ditentukan bu, soalnya saya belajar sama siapa saja juga mau.	Ditentukan bu, biar ada yang lebih paham dari saya dan saya bisa bertanya sama dia.	Ditentukan bu, saya belajar sama siapa aja juga mau.
Saya yang mencari jawaban aja bu.	Saya yang bagian nulis dan mencari jawaban bu.	Saya bagian mencari jawaban di google bu.	Saya bagian mencari pengertian-pengertian aja bu.
Kalau semua enggak bisa itu bu yang dibingungkan	Kesulitannya pada waktu pembagian tugasnya bu, soalnya ada temen saya yang enggak mau nulis	Kesulitannya itu mengatur temen-temen bu, kan ada egois bu biasanya.	Tidak terlalu kesulitan bu ketika belajar sama temen mungkin ya Cuma kalau ada soal yang tidak bis aitu aja, kan habis itu bisa ditanyakan sama gurunya.
Ya kalau itu menurut saya sudah otomatis mendengarkan bu, kan saya duduk didepan jadi ya terdengar	Kalau saya tidak memperhatikan perintah guru nanati saya kebingungan bu jadi saya harus mendengarkan perintah beliau.	Kan nanti bisa tanya ke teman bu.	Sama bun anti bisa tanya ke teman kalau nggak dengar

<p>Karena saya suka sama materinya dan menurut saya tidak terlalu susah dan itu membuat saya semangat belajar.</p>	<p>Karena materinya tidak terlalu susah dan dibuku ada jadi saya semangat</p>	<p>Materinya semakin lama semakin sulit bu jadi saya Cuma memperhatikan temen-temen ketika mencari jawaban</p>	<p>Saya enggak bisa materi atmosfer bu, banyak materinya jadi saya bingung.</p>
<p>Di buku dan di googke ada bu materinya jadi ya saya semangat ngerjainnya.</p>	<p>Saya suka ketika berbagi pengertian sama temen-temen bu jadi bisa lebih faham.</p>	<p>Ketika saya mencari buku saya enggak ada bu jadi saya nungguin temen saya yang udah punya jawaban saja.</p>	<p>Saya enggak terlalu paham materinya bu.</p>
<p>Saya suka ketika saya dan teman-teman saling memberi jawaban dan dibantu sama bu anik. Jadi saya lebih semangat lagi.</p>	<p>Ya saya semangat karena pasti ada yang bantuin ketika saya enggak bisa.</p>	<p>Saya dari awal enggak bisa materinya bu dan enggak menguasai materi.</p>	<p>Materinya menurut saya lumayan susah bu.</p>
<p>Saya suka karena saya menemukan jawaban yang susah dan dijelaskan langsung sama bu anik.</p>	<p>Saya suka karena bisa menulis penjelasan dari bu anik jadi saya semangat menulis.</p>	<p>Iya saya juga menulis rangkuman yang ditulis bu anik di papan tulis bu.</p>	<p>Saya menulis semua bu yang dipapan waktu itu dan menurut say aitu lebih mudah dipahami.</p>
<p>Ya mungkin bisa dibilang saya rajin karena kebiasaan saya dari dulu bu yang tidak menunda-nunda apapun itu.</p>	<p>Mboten bu, saya merasa enggak seperti itu. Tetapi memang saya juga tidak suka menunda-nunda pekerjaan.</p>	<p>Saya juga enggak tau ya bu kenapa saya susah rajin, mungkin dari kebiasaan saya yang kurang baik.</p>	<p>Saya itu susah kalau diajak serius bu mengenai mata pelajaran bu say aitu Sukanya mabar.</p>
<p>Karena memang dari dulu kebiasaan saya kalau ada tugas langsung saya kerjakan bu.</p>	<p>Saya selalu nyicil pr saya bu jadi enggak numpuk dan waktu dikumpulkan sudah selesai.</p>	<p>Kadang saya nunggu jawaban dari temen saya bu baru saya mengerjakan</p>	<p>Saya itu kadang lupa lo bu kalau ada pr.</p>

Saya memang duduknya dari dulu selalu disepan bu	Saya suka didepan bu soalnya kalau dibelakang banyak cowoknya jadi rame saya enggak suka.	Saya kebelutan duduknya didepan bu disuruh wali kelas saya.	Saya lebih suka duduk dibelakang bu soalnya kalau di depan banyak cowoknya.
Saya lebih suka kalau ada pr bu jadi dirumah ada kegiatan.	Saya juga suka pr jadi saya lebih paham materi yang sebelumnya.	Saya suka pr asalkan mudah menurut saya	Lebih baik enggak ada pr bu, biar dirumah bisa main.
Saya jarang merasa Lelah ketika belajar bu, soalnya ketika saya merasa kesulitan pasti saya menemukan jawabannya dari guru atau teman saya.	Saya juga jarang capek bu pada waktu belajar di kelas karena menurut saya saya masih bisa bermain dengan teman-teman dan suasananya lebih seru.	Saya merasa capek gitu bu kalau saya tidak mengerti materinya.	Saya enggak pernah capek bu meskipun saya tidak paham, kalau tidak paham ya tanya teman.

X IPS 3			
CAHYA	DAFFA	HASAN	ABHI
Ya, karena kalau bu anik menjelaskan materi saya mudah memahaminya bu. Jadi saya suka geografi.	Ya, karena di mata pelajaran geografi materi perhitungan masih dikatakan mudah saya pahami	Ya, saya suka karena materinya sedikit ada hitungannya jadi saya suka.	Tidak, karena saya lebih suka materi agama bu dari pada materi umum.
Tidak, saya lebih suka materinya dijelaskan dan saya lebih bisa memahami kalau dijelaskan langsung	Tidak, saya lebih suka kalau bu anik menjelaskan materi dibandingkan kalau saya mencari pengertian sendiri.	Suka, karena kalau belajar bareng-bareng saya lebih semangat be;ajar bu dibandingkan hanya mendengarkan saja.	Suka, karena ada teman yang bisa saya ajak ngobrol mengenai pelajaran.
Teman-teman kadang enggak bisa serius bu, jadi ngobrol sendiri juga	Saya lebih sekikit memahami materi.	Lebih hidup suasana di kelas, jadi menyenangkan	Lebih seru dan tidak merasa ngantuk ketika belajar dikelas.

jadi saya enggak terlalu bisa focus pelajaran.		ketika belajar dikelas.	
Saya lebih suka kalau materinya dijelaskan sama bu anik dan saya lebih paham dari pada belajar sendiri ataupun belajar kelompok.	Saya lebih suka dijelaskan oleh guru karena kalau dijelaskan bisa faham menyeluruh.	Saya lebih suka belajar kelompok sama teman-teman karena seru dan ada yang diajak ngobrol mengenai pelajaran.	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada dijelaskan. Kalau dijelaskan saya ngantuk dikelas.
Milih sendiri, karena bisa memilih teman-teman yang dekat saya saya.	Dipilihkan agar adil.	Dipilihkan karena belajar sama siapa saja saya mau	Dipilihkan karena agar tidak ribet kalau milih sendiri.
Saya menulis dan juga mencari jawaban	Saya menulis dan mencari jawaban	Saya mencari jawaban	Saya mencari jawaban
Teman-teman menjadi ramai dan ngobrol sendiri dan belajar dikelas menjadi tidak fokus	Kalau enggak bisa semua biasanya bingung mau diisi apa.	Biasanya kalau semua enggak bisa enggak ada yang berani bertanya bu	Sama bu kalau enggak bisa semua, enggak ada yang berani bertanya ke guru.
Ya menurut saya itu kewajiban kita untuk mendengarkan perintah guru	Ya kalau kita tidak mendengarkan nanati kita nggak tahu apa yang harus kita lakuin jadi ya pasti mendengarkan perintah bu anik	Saya capek karena mata pelajaran terakhir mau pulang sekolah	Saya tidak terlalu paham materinya bu.
Karena menurut saya yang sudah diperintahkan ya harus segera diselesaikan. Kan dikasih waktu mengerjakan sama bu anik	Saya sama teman-teman sepakat untuk memebagi tugas agar cepat selesai	Kalau saya disuruh mencari pengertian ya say acari di google	Waktu itu teman-teman saya banyak yang pintar bu, jadi saya Cuma disuruh mencari pengertian aja
Saya sama temen saya saling sharing jawaban bu	Kalau saya dan temen kelompok saya saling	Saya mendengarkan penjelasan dari	Saya mencari jawaban di buku yang

	memeberikan penjelasan yang mudah dipahami	temen cewek saya bu	saya pinjam di perpustakaan bu
Saya sangat berantusias karen abu anik mau menjelaskan ketika teman saya yang susah untuk memahami materi.	Saya juga suka bu ketika teman saya berani bertanya dan bu anik menjelaskan ke kelompok kita dan saya dan temen-temen menjadi semangat kembali.	Saya menunggu instruksi dari teman saya bu	Saya juga sama bu nunggu disuruh temen saya mencari jawaban.
-	-	-	-
Saya enggak merasa rajin bu, tetapi jujur memang saya tidak suka menunda perintah dari guru	Mungkin karena kebiasaan saya dirumah bu, soalnya didikan dari orang tua saya bisa dibilang keras. Jadi saya selalu menekuni apapun yang saya lakukan.	Saya rasa saya terlalu menikmati hidup saya bu jadi saya sudah terbiasa molor dalam hal apapun	Saya enggak bisa rajin bu orangnya.
Karena saya tidak suka kalau menunda mengerjakan pr kemudia sampai menumpuk, jadi saya kesulitan ketika banyak tugas. Jadi kalau ada pr ya saya langsung kerjakan.	Saya langsung kerjakan bu, karena kalau diasramah ada kegiatan dadadkan saya sudah tidak gelisah ketika sudah mengerjakan tugas.	Saya nunggu jawaban dari temen-temen saya bu	Kadang pr nya sudah-sudah bu jadi saya malas ngerjainnya.
Saya memang dari awal duduk di depan bu, terus ya nyaman juga duduk didepan lebih bisa focus belajar	Saya suka duduk didepan karena teman dekat saya duduk didepan juga bu.	Saya lebih suka di belakang bu	Saya duduknya kebetulan dari awal didepan bu sama teman saya disuruhnya didepan
Tidak, karena saya tidak suka, menurut saya itu	Tidak, karena kegiatan asramah sudah	Tidak karena saya dirumah	Tidak karena dirumah saya sering

menambah pekerjaan saja	banyak jadi saya tidak menginginkan tugas tambahan	ingin istirahat saja	membantu orang tua saya berjualan jadi saya sudah capek.
Ya karena saya orangnya tidak mudah capek bu	Ya karena kalau saya belum paham saya pasti akan terus mencari jawaban sampai saya dapat bu.	Kalau materinya sulit say pahami saya selalu ngantuk dan tidak bersemangat bu	Kalau materinya susah saya mudah capek bu

RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MAN 1 Blitar

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran:2021/2022

Materi Pokok : Menganalisis Dinamika Atmosfer Waktu : 3 JP

**Dan Dampaknya Terhadap
Kehidupan**

Program : IPS

<p>A. Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>D. Kegiatan Pembelajaran</p> <p><u>Pendahuluan (observasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK) • Apersepsi • Menyampaikan tujuan dan target pembelajaran. • Peserta didik login ke e-leraning MAN 1 Blitar untuk mengakses UKBM Geo dan materi ajar pendamping UKBM <p><u>Merumuskan Masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang telah diberikan • Pada kegiatan ini peserta didik dapat membaca modul atau buku siswa, berdiskusi bersama teman, searching informasi di google, mencari dan menonton video lewat youtube <p><u>Melakukan Pengamatan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan • Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dan dikerjakan oleh siswa <p><u>Pengumpulan Data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa saat melakukan pengumpulan data • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi <p><u>Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah di berikan pada hari ini. • Guru memberikan penguatan terkait dengan materi • Berdoa dan salam
<p>B. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing, secara berkelompok siswa dapat menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan serta menyajikan dalam bentuk bagan atau table dengan rasa ingin tahu, teliti, jujur, kerja keras serta bertanggung jawab.</p>	
<p>C. Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lapisan atmosfer • Gas penyusun bumi • Menjelaskan fungsi serta manfaat lapisan atmosfer • Menjelaskan dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengumpulkan informasi tentang dinamika atmosfer dan 	

dampaknya terhadap kehidupan		
E. Penilaian		
Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian lapisan atmosfer 2. Gas penyusun bumi 3. Fungsi serta manfaat lapisan atmosfer 4. Menjelaskan dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 5. Mengumpulkan informasi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 	<p>Menyajikan proses dinamika atmosfer melalui table atau grafik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseriusan mengikuti proses pembelajaran 2. Keaktifan dalam proses pembelajaran 3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. 4. Ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas

Blitar, 22 Agustus 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd.
NIP. 196602011992031002



Anik Yuliarti, S.Pd
NIP.197607082007102001

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0344-552398, FAKSMILE 034-552398

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Nurlita Sari
 NIM : 18130070
 Judul : Strategi Guru Geografi Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar
 Dosen Pembimbing : Ulfi Andrian Sari, M.Pd
 NIP : 19880530201802012129

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	25 Mei 2022	Revisi hasil observasi	
2	31 Mei 2022	Revisi hasil instrument wawancara	
3	4 Juli 2022	Revisi Bab 4	
4	15 Juli 2022	Revisi Bab 5	
5	27 Juli 2022	Revisi Bab 1, 2, 3	
6	8 Agustus 2022	Revisi hasil visualisasi data	
7	15 Agustus 2022	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5	
8	17 Oktober 2022	Acc ujian	

Malang, 17 Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Ulfi Andrian Sari, M.Pd

NIP: 19880530201802012129

Bukti Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Dita Nurlita Sari
 NIM : 18130070
 Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : Strategi Guru Geografi dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MAN 1 Blitar

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Blitar, 18 Oktober 2022
 Kepala,

 Benny Afwadzi

BIODATA PENULIS

Nama : Dita Nurlita Sari

NIM : 18130070

Tempat Tanggal Lahir: Jombang, 19 Desember 1999

Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Jl. Patriot no.4, Kecamatan Peterongan, Kabupaten
Jombang, Jawa Timur

No Telp : 085853333340

Email : dita.nurlita99@gmail.com

Malang, 01 Oktober 2022

Mahasiswa

Dita Nurlita Sari

NIM. 18130070